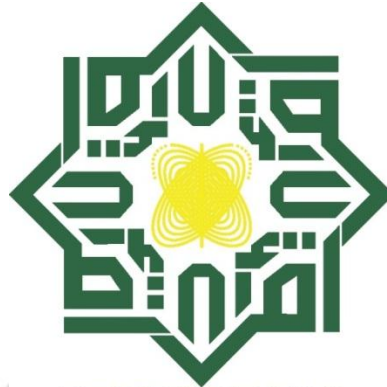




No.4700 /KOM-D/SD-S1/2022

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**STRATEGI RADIO SUARA BONO 87,8 FM KABUPATEN
PELALAWAN DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS PENYIAR**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Srata (S1) Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

NUR ENDAH PERMATASARI

NIM: 11443204204

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STRATEGI SIARAN RADIO SUARA BONO 87,8 FM KABUPATEN PELALAWAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENYIAR

Disusun Oleh:

NAMA : NUR ENDAH PERMATASARI

NIM : 11443204204

Telah disetujui dosen pembimbing pada tanggal: 20 Agustus 2018

Pembimbing I



Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP.19691118 199603 2 001

Pembimbing II



Zulkarnaini, M.Ag
NIP.19710212 200312 1 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Komunikasi



Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP.19691118 199603 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikuti ni:

Nama : Nur Endah Permatasari
NIM : 11443204204
Judul : Strategi Radio Suara Bono 87,8 FM Kabupaten Pelalawan Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 05 April 2019

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Aslati, M. Ag
NIP.19700817 200701 2 031

Sekretaris/ Penguji II,

Mardiah Rubani, M. Si
NIP.19790302 200701 2 023

Penguji III,

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd
NIK.130 311 014

Penguji IV,

Dr. Elfiandri, M.Si
NIP.1970312 1997031 1 006



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nur Endah Permatasari

NIM : 11443204204

Tempat/ Tgl. Lahir : Pekanbaru, 29 Oktober 1996

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

**“STRATEGI RADIO SUARA BONO 87,8 FM KABUPATEN PELALAWAN
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENSIAR.”**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 Januari 2022

Yang membuat pernyataan



NUR ENDAH PERMATASARI

NIM. 11443204204

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 20 Agustus 2018

No : Nota Dinas

Lamp : 1 (Eksemplar)

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**Universitas Islam Negeri Sultas Syarif Kasim Riau**

Di_

Tempat

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka atas nama **NUR ENDAH PERMATASARI, NIM: 11443204204** dapat diajukan untuk menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **"STRATEGI SIARAN RADIO SUARA BONO 87,8 FM KABUPATEN PELALAWAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENYIAR"**.

Harapan kami agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengujian ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih, Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Mengetahui,

Pembimbing I

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 196991118 199603 2 001

Pembimbing II

Zulkarnaini, M.Ag
NIP. 19710212 200312 1 002

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Nur Endah Permatasari
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Strategi Radio Suara Bono 87,8 FM Kabupaten Pelalawan
Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar

Radio merupakan salah satu alat komunikasi yang sangat sederhana, murah, praktis, dan sifatnya yang tembus ruang, tentu memudahkan pendengar meskipun dengan beraktivitas, maka tidak heran jika radio sangat diminati oleh sejumlah masyarakat. Maka dari itu radio harus memiliki seorang penyiar yang professional, agar dapat menyajikan acara dengan baik. Pada Radio Suara Bono FM ada kekurangan pada kualitas penyiar, hal ini dilihat dari kemampuan penyiar dalam menyampaikan materi dan keterampilan berbicara sehingga berdampak pada kemampuan eksplorasi penyiar dalam bersiaran. Sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas penyiarnya, maka radio Suara Bono FM harus memiliki beberapa strategi untuk dapat menyampaikan tujuannya dengan baik. Penelitian ini bersifat kualitatif untuk melakukan analisis dengan menggunakan teori oleh sadili samsudin, dimana teori tersebut menjelaskan bagaimana upaya yang harus dilakukan untuk peningkatan mengenai kualitas penyiar. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan dibidang penyiaran radio bagi pengembangan ilmu komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Metode pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu metode wawancara dan metode lainnya sebagai penunjang untuk melengkapi yaitu metode observasi dan dokumentasi serta menggunakan cara berfikir induktif. Dari hasil penelitian radio Suara Bono FM melakukan strateginya dengan meningkatkan pengetahuan, meningkatkan keterampilan, serta sikap dan tanggung jawab terhadap tugas-tugasnya. Maka dari hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi radio Suara Bono FM dalam upaya meningkatkan kualitas penyiarnya dengan memperbaiki produktivitas pengetahuan dengan cara melakukan pelatihan, meningkatkan keterampilan dan melatih vocal, intonasi, artikulasi, serta pelafalan, dan juga upaya meningkatkan sikap serta tanggung jawab terhadap aturan-aturan yang telah ditentukan, sehingga penyiar mampu menyampaikan pesan sesuai dengan yang telah ditentukan.

Kata Kunci : Strategi, Meningkatkan Kualitas, Penyiar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Nur Endah Permatasari
Department : Communication Studies
Title : Strategy of Radio Suara Bono 87.8 FM Pelalawan
Regency in Improving Broadcaster Quality

Radio is one of the communication tools that is very simple, cheap, practical, and its translucent nature makes it easy for listeners to do activities, so it is not surprising that radio is in great demand by a number of people. Therefore the radio must have a professional broadcaster, in order to present the program well. On Radio Suara Bono FM there is a lack of broadcaster quality, this can be seen from the ability of the announcer in conveying material and speaking skills so that it has an impact on the broadcaster's exploration ability in broadcasting. In an effort to improve the quality of its broadcasters, Suara Bono FM radio must have several strategies to be able to convey its objectives well. This research is qualitative in nature to analyze using the theory by Sadili Samsudin, where the theory explains how efforts must be made to improve the quality of broadcasters. The benefits of this research are expected to add scientific insight in the field of radio broadcasting for the development of communication science at the Faculty of Da'wah and Communication Studies. The data collection method that the author uses is the interview method and other methods as a support to complete the observation and documentation methods and uses inductive thinking. From the research results, Suara Bono FM radio carries out its strategy by increasing knowledge, improving skills, as well as attitudes and responsibilities towards their duties. So from the results of this study, it can be concluded that the strategy of Suara Bono FM radio in an effort to improve the quality of its broadcasters by improving knowledge productivity by conducting training, improving skills and training vocals, intonation, articulation, and pronunciation, as well as efforts to improve attitudes and responsibility towards the rules that have been determined, so that the broadcaster is able to convey the message according to what has been determined.

Keywords: *Strategy, Improving Quality, Broadcaster*


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas limpahan nikmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya dengan judul **“Strategi Radio Suara Bono 87,8 FM Kabupaten Pelalawan Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak. Sehingga pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh rasa hormat, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, baik dalam bentuk moril maupun materil, secara langsung maupun tidak langsung. Terutama ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. Masduki M.Ag, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si, dan Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Muhammad Badri, S.Pd, M.Si selaku Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, S.Ag, M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Sudianto, M.I.Kom selaku Penasehat Akademis yang telah memberikan motivasi kepada peneliti.
5. Ibu Atjih Sukaesih, M.Si selaku Pembimbing 1 dan Bapak Zulkarnaini, M.Ag selaku pembimbing 2 yang telah memberikan saran, arahan dan motivasi kepada peneliti.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Terima kasih kepada seluruh dosen Prodi Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti.
7. Teristimewa kepada orang tua tercinta yakni, Ayahanda Drs. Basri, MM dan Ibunda tercinta Hayatun Nupus, SH yang telah berjuang untuk menguliahkan peneliti. Berkat doa dan semangatnya, peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Terima kasih kepada abang tersayang, Rifky Rivaldi, yang telah memberikan support, kepada peneliti selama menyelesaikan skripsi.
9. Terima kasih kepada, Muhammad Triangga Zilo, yang telah menyediakan sarana serta mensupport dan membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik
10. Terima kasih kepada sahabat tersayang Tri Murti Junia dan Sy Zuweny, yang telah menyediakan sarana serta mensupport dan membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik
11. Terima kasih kepada teman-teman kelas Komunikasi D dan Broadcasting D yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Semoga sukses untuk kita semua.
12. Terakhir, ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan melimpahkan nikmat-Nya kepada kita semua. Aamiin ya Rabbal'alaamiin.
13. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan, sehingga peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan dan perbaikan ke depannya. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang Broadcasting.

Pekanbaru, 05 Januari 2022

Nur Endah Permatasari



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Penegasan Istilah.....	4
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
2.1 Kajian Teori	7
2.1.1 Pengertian Strategi	7
2.1.2 Tahapan Strategi.....	8
2.1.3 Radio	12
2.1.4 Siaran Radio.....	14
2.1.5 Peningkatan Kualitas Radio	19
2.1.6 Penyiar Radio	20
2.1.7 Teknik Penyiar	28
2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan	30
2.3 Kerangka Pikir	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1 Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	33
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	34
3.3 Sumber Data.....	34
3.3.1 Data Primer	34

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3.2 Data Sekunder	34
3.4 Informan Penelitian.....	35
3.4.1 Informan Kunci	35
3.4.2 Informan Tambahan	35
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.5.1 Observasi.....	35
3.5.2 Wawancara.....	35
3.5.3 Dokumentasi	36
3.6 Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV GAMBARAN UMUM RADIO SUARA BONO 87,8 FM	
KABUPATEN PELALAWAN	38
4.1 Sejarah Radio Suara Bono FM.....	38
4.2 Visi Dan Misi Radio Suara Bono FM.....	39
4.3 Tujuan Radio Suara Bono FM	40
4.4 Lokasi Dan Jangkauan Siaran	40
4.5 Daftar Program Radio Suara Bono 87,8 FM.....	42
4.6 Struktur Organisasi	47
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	49
5.1 Hasil Penelitian	49
5.2 Strategi Radio Suara Bono FM dalam Meningkatkan Kualitas Penyiarnya	
5.2.1 Meningkatkan Keterampilan (<i>Skill</i>).....	51
5.2.2 Meningkatkan Pengetahuan Atau Wawasan.....	57
5.2.3 Sikap Dan Tanggung Jawab Terhadap Tugas-Tugasnya	57
5.3 Pembahasan.....	60
5.3.1 Keterampilan Atau (<i>Skill</i>)	60
5.3.2 Pengetahuan Atau Wawasan	63
5.3.3 Dan Tanggung Jawab Terhadap Tugas-Tugasnya	63

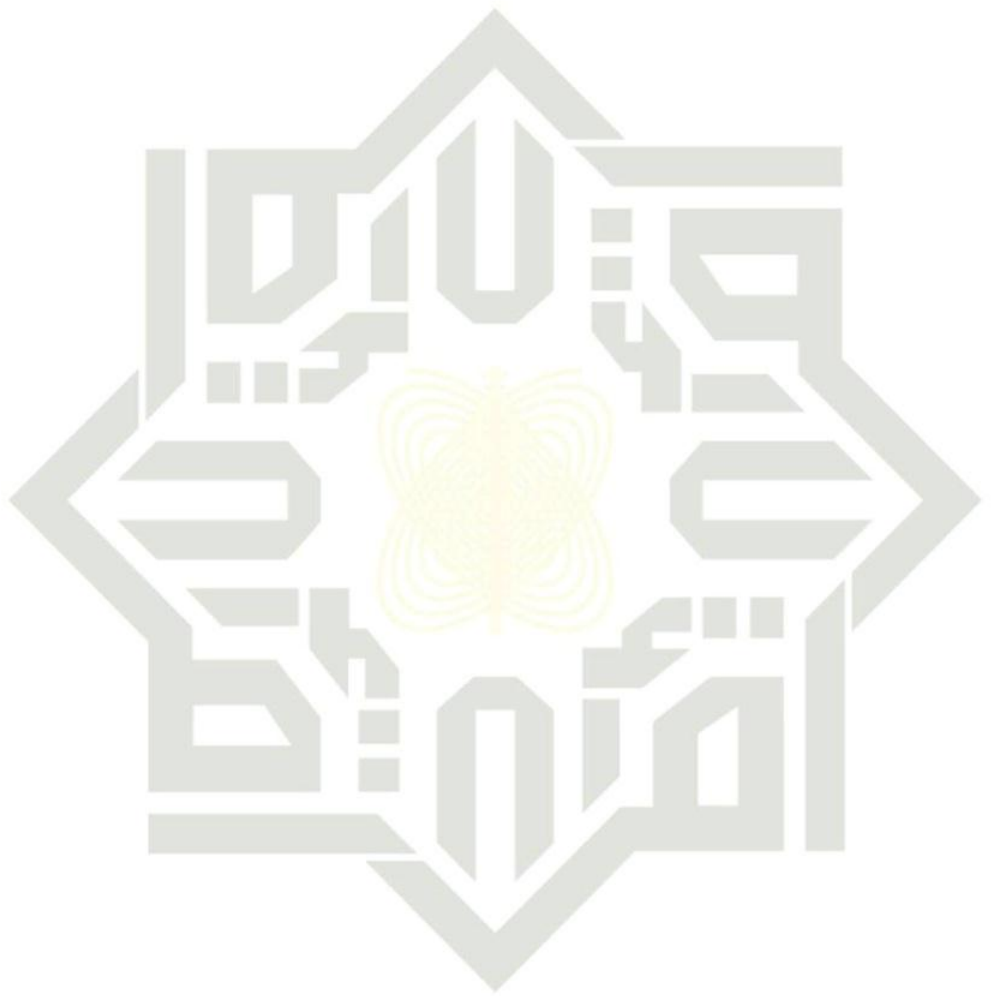
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP	65
6.1 Kesimpulan	65
6.2 Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

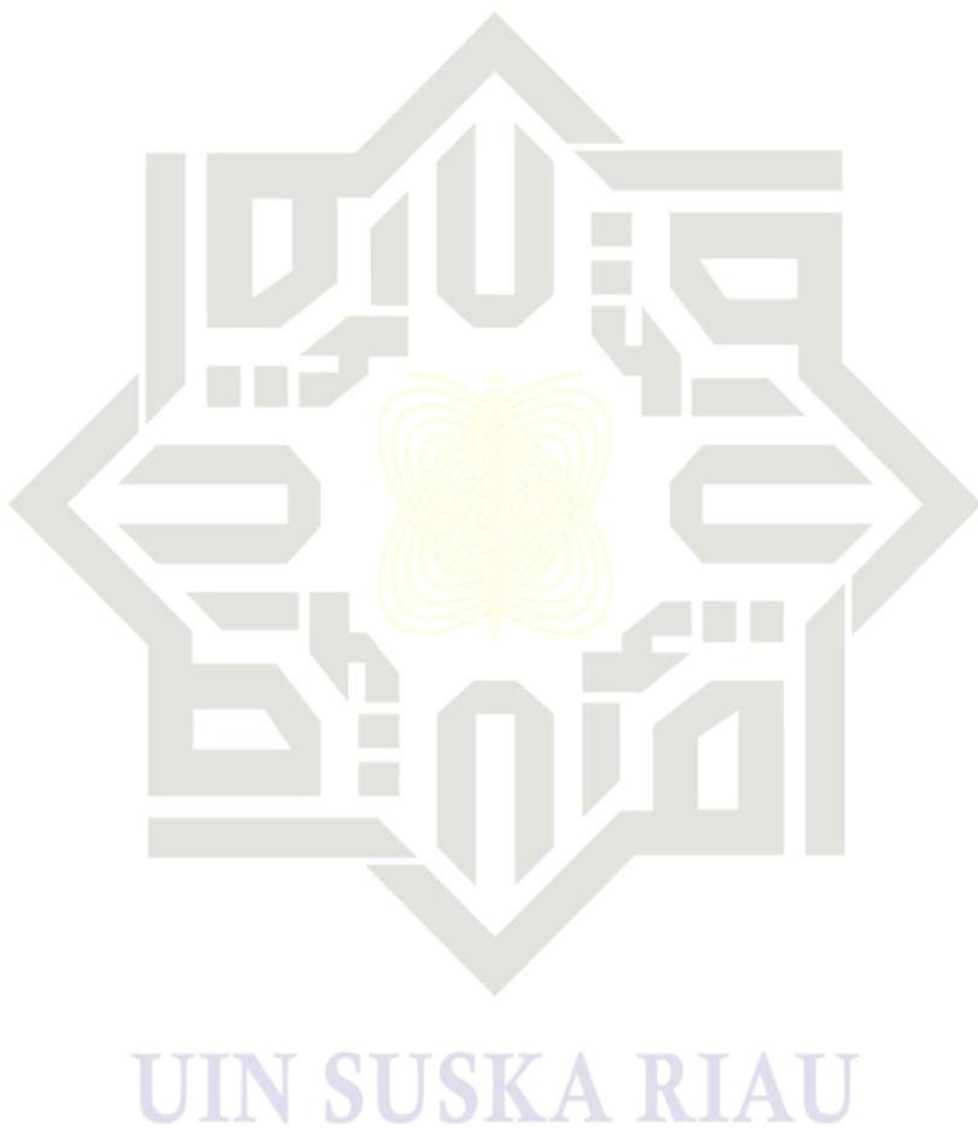
LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Profil Radio	42
Tabel 5.1 Data Informan	50

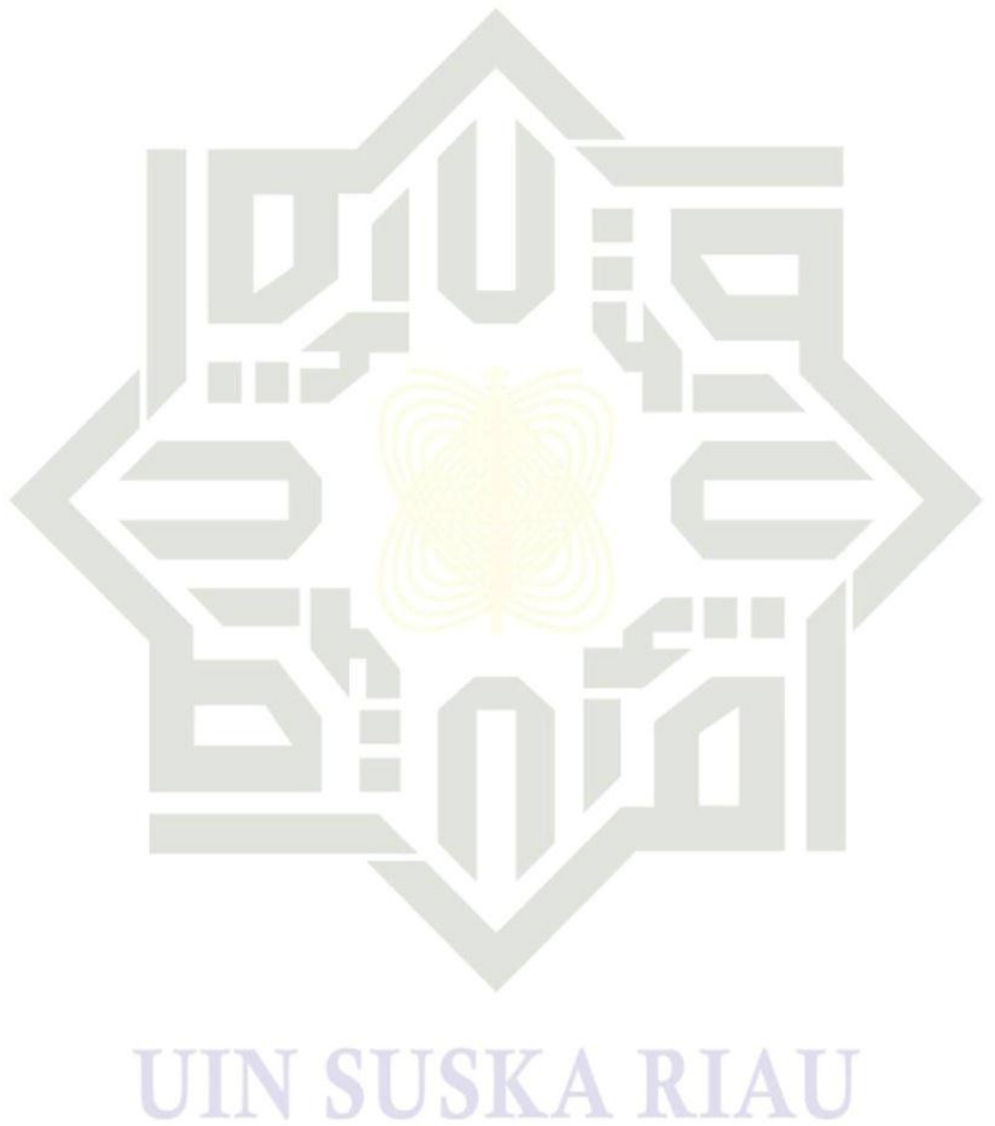


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	32
---------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia penyiaran radio telah berkembang pesat seiring dengan tingkat peradaban manusia dan kemajuan teknologi komunikasi. Radio siaran sebagai penyalur informasi dan pembentuk pendapat umum memiliki peran yang sangat strategis. Di era global, terlebih sejak Indonesia memasuki era reformasi dengan kebebasan mengakses dan memperoleh informasi yang semakin terbuka, dunia penyiaran mempunyai potensi besar untuk mempengaruhi masyarakat luas dan menjadi medium informasi tercepat, interaktif dan relatif murah. Dalam perkembangannya, radio menjadi sangat akrab dengan masyarakat karena media radio dapat menjadi media yang komunikatif, edukatif dan menghibur, yang hanya membutuhkan indera pendengaran sehingga dapat didengarkan dimana saja dan sambil melakukan aktifitas lain seperti berkendara atau bekerja.¹

Dari beberapa kelebihan yang dimiliki oleh radio, menjadikan media ini banyak diminati oleh masyarakat dan menarik untuk didengarkan. Selain itu radio juga memiliki kekuatan terbesar sebagai media imajinasi, sebab sebagai media yang buta, radio menstimulasi begitu banyak suara dan berupaya memvisualisasikan ruang penyiar atau informasi penyiar melalui telinga pendengar². Radio dapat menjadikan penyiar menjadi apa saja, sesuai visualisasi dari pendengar melalui kata-kata yang disampaikan, dan nada suara yang dikeluarkan oleh penyiar.

Menghadapi persaingan serta globalisasi, para pengelola radio hanya dihadapkan kepada dua pilihan, eksis atau tersingkir. Para pengelola radio harus sudah anjang-ancang, paling tidak berbenah, untuk mencapai tingkat standar. Bila sebelumnya tidak secara optimal memanfaatkan berbagai pelatihan dan

¹Andy Mangara, *Radio an abssession*, (Cet:I, Makassar; KPID Sulsel, 2006), 3.

²Masduki, *Jurnalisme radio: Menata profesionalisme Reporter dan Penyiar* (Yogyakarta:LkiS, 2001), 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyuluhan, kini mereka harus memulai adanya usaha-usaha peningkatan kualitas.³ Pelatihan (*Training*) sangat penting untuk para pengelola radio dalam rangka menambah informasi terkait dunia kepenyiaran sehingga bisa memberikan bekal pula bagi penyiarinya dengan cara mentransfer ilmu pelatihan tersebut. Selain itu, melakukan rapat dan pembenahan ulang bagi penyiar yang belum maksimal dalam menyiar, sehingga prosepek penyiar untuk kedepannya bisa lebih profesional dan lebih berbobot dengan adanya evaluasi.

Mengingat persaingan dibidang penyiaran yang makin ketat, maka setiap lembaga penyiaran harus memfokuskan investasi mereka pada peningkatan kualitas penyiar yang dimilikinya. Mengelola lembaga penyiaran radio bukan lagi sekedar hobi, tapi merupakan sebuah industri yang harus dikelola secara profesional. Berkaitan dengan peningkatan penyiar, beberapa aspek yang perlu diperhatikan oleh pengelola lembaga penyiaran radio adalah: pengetahuan tentang rekrutmen dan kriterianya, alur seleksi, orientasi yang mempengaruhi penyusunan struktur organisasi.⁴

Pengetahuan (*knowledge*) dan keahlian (*skill*) menjadi kunci pokok kemajuan seorang penyiar dengan didukung motivasi diri yang tinggi untuk tetap terus belajar dan berkarya, berusaha mencari lingkungan kerja dan pergaulan yang mendukung akan membuatnya lebih terpacu meraih yang terbaik.⁵ Untuk lebih meningkatkan jumlah pendengar, tentu harus ada perbaikan dalam berbagai hal, salah satu hal yang perlu mendapatkan perhatian khusus adalah diantaranya adalah kualitas penyiar. Seorang penyiar harus memiliki pengetahuan dan memahami karakteristik radio. Pemahaman terhadap karakteristik media radio merupakan pengetahuan awal bagi praktisi penyiaran radio yang sangat diperlukan untuk mendukung kemampuan dalam menyampaikan pesan-pesan kepada pendengar sesuai dengan kaidah-kaidah siaran dimedia tersebut.⁶ Orientasi

³ Andy Mangara, *Radio an obsession*, (Cet:I, Makassar; KPID Sulsel, 2006),73.

⁴ Ir. M. Anshar A. Akil, M.Si, *Standarisasi Manajemen Penyiaran* (Cet:I, Makassar: KPID Sulsel,2009), 68-69.

⁵ Andy Mangara, *Nothing But The Radio On* (Makassar: PT. Umitoha Ukhuwah Graha,2010), .24.

⁶ Harley Prayudha, *Radio: Penyiar It's Not Just Talk* (Malang: Bayumedia Publishing, 2009),11.

suatu stasiun radio sangat ditentukan oleh visi dan misi serta ideologi yang dianut radio tersebut. Kelanggengan serta eksisnya suatu radio sangat ditentukan oleh pola penyebaran informasi yang benar-benar berimbang dalam upaya menjadi sumber kekuatan keempat “*The Four Estate*”. Isi media massa yaitu berita, opini, dan feature. Pengaruhnya dalam membentuk opini publik disebut “*The FourEstate*”.⁷

Terbitnya UU No. 32 Tahun 2002 tentang penyiaran tidak lain adalah untuk mengarahkan, menata, dan mengawasi isi siaran media elektronik, agar lembaga penyiaran tersebut membimbing masyarakat ke arah memperkuat integrasi nasional, meningkatkan iman dan takwa, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan memajukan kesejahteraan umum. Isi siaran hendaknya mengandung nilai yang pertama, pendidikan yang baik, mendorong manusia untuk maju, hidup saleh, sejahtera, memiliki budi pekerti yang luhur, dan lain-lain sifat yang mulia. Kedua, bertukar pikiran. Menyampaikan informasi bisa juga dilakukan melalui tukar pikiran (diskusi) dengan cara yang baik, misalnya melalui *talks show*. Ketiga, menyampaikan berita/informasi yang benar.

Suara Bono FM adalah radio siaran milik Pemerintah Daerah yang berada di bawah naungan Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Pelalawan. Radio Suara Bono FM bermula dari sebuah survey dilakukan pemerintah dan masyarakat yang menginginkan sebuah media untuk menginformasikan pembangunan daerah dan berita seputar Kabupaten Pelalawan, dalam prosesnya lebih lanjut diarahkan untuk menjadi sebuah radio siaran publik. Radio milik Pemerintah Daerah ini menggunakan anggaran daerah untuk operasional radio yang membutuhkan biaya tidak sedikit, apalagi mengingat peralatan yang dimiliki relatif mahal.

Seiring berjalannya waktu, semua peralatan yang digunakan, akan mengalami kerusakan atau menurun daya kerjanya yang tentunya harus mendapatkan perbaikan atau penggantian. Selain itu perkembangan teknologi dan

⁷ Asep Saifil Muhtadi, *Jurnalistik Sebuah Pendekatan Teori dan Praktek*, (Cet.I; Jakarta:Logos, 1998), 78.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai hal yang berkaitan dengan siaran radio terus berkembang, dan tentunya memerlukan biaya pengembangan yang tidak sedikit.

Oleh karena itu perlu adanya motivasi yang kuat agar penyiar bisa bertahan dan mampu menyalurkan semua talenta yang dimilikinya dalam dunia penyiaran, tentu didukung dengan manajemen yang baik dan juga adanya tunjangan hidup untuk sumber daya manusia yang lebih baik. Berdasarkan pembahasan diatas, maka peneliti menganggap menarik untuk dijadikan skripsi dengan mengangkat judul “Strategi Radio Suara Bono 87,8 FM Kabupaten Pelalawan dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar”.

1.2 Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan makna dan kerancuan penafsiran, maka penulis memandang perlu adanya penjelasan judul sehingga maksud yang terkandung dalam penelitian ini akan memberikan batasan. Batasan dan bahasan yang dimaksud adalah:

1.2.1 Strategi

Kata strategi berasal dari kata kerja bahasa Yunani “*stratego*” yang berarti merencanakan pemusnahan musuh lewat penggunaan sumber-sumber yang efektif. Strategi adalah prioritas atau arah keseluruhan yang luas yang diambil oleh organisasi yakni pilihan-pilihan tentang bagaimana cara terbaik untuk mencapai misi organisasi.

1.2.2 Radio Suara Bono FM 87,8 FM Kabupaten Pelalawan

Radio Suara Bono FM 87,8 FM merupakan radio pemerintah daerah yang memfokuskan diri pada penyiaran seputar daerah Kabupaten pelalawan. Radio ini berada dibawah naungan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pelalawan. Alamat Jl. Simpang Laggam KM 4,5 Pangkalan Kerinci.

1.2.3 Peningkatan Kualitas

Peningkatan kualitas atau biasa disebut dengan istilah *upgrading* berasal dari kata *up-grade* “meningkatkan”. Jadi peningkatkan kualitas lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki efek positif pada orang yang di *upgrade*, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan atau keahlian.

1.4 Penyiar

Penyiar adalah seseorang yang bertugas membawa dan mengntarkan acara siaran pada station radio atau televisi.⁸

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan, dapat ditemukan rumusan masalah yaitu:

Bagaimana Strategi Radio Suara Bono 87,8 FM Kabupaten Pelalawan dalam meningkatkan kualitas penyiar?

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Melakukan penelitian adalah kewajiban bagi setiap mahasiswa untuk menyelesaikan studinya. Agar penelitian dapat berjalan dengan lancar maka harus ada arah dan tujuannya.

1.4.1 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui secara mendalam bagaimana Strategi Radio Suara Bono 87,8 FM Kabupaten Pelalawan dalam meningkatkan kualitas penyiar.

1.4.2 Kegunaan Penelitian

Sedangkan kegunaan penelitian adalah sebagai berikut:

a. Secara Akademis

- 1) Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Komunikasi di Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Diharapkan hasil penelitian ini bisa menambah dan meningkatkan pemahaman serta wawasan penulis dan juga pembaca tentang strategi siaran Radio Suara Bono 87,8 FM Kabupaten Pelalawan dalam meningkatkan kualitas penyiar .

⁸ Suprpto, *Metodologi Penelitian Ilmu Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Pengetahuan Sosial* (Jakarta: Buku seru, 2013),100

b. Kegunaan Praktis

Supaya dengan adanya penelitian ini turut bisa memberikan Kontribusi yang positif kepada Radio Suara Bono 87,8 FM Kabupaten Pelalawan.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mengetahui secara keseluruhan dari penelitian ini, maka penulis gambarkan sistematika sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan secara garis besar latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data

BAB IV: GAMBARAN UMUM

Berisi tentang gambaran umum subjek penelitian.

BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Pengertian Strategi

Untuk dapat mengetahui definisi strategi, sebelumnya harus memahami pengertiannya, oleh karena itu, penulis menjelaskan dibawah ini uraian tentang definisi strategi:

Strategi berasal dsri bahasa Yunani kuno yang berart “seni perang” suatu strategi memiliki dasar-dasar atau skema untuk mencapai sasaran yang dituju, jadi pada dasarnya strategi merupakan alat untuk mencapai sasaran tujuan. Kata strategi berasal dari kata kerja bahasa Yunani “*stratego*” yang berarti merencanakan pemusnahan musuh lewat penggunaan sumber-sumber yang efektif, dalam konteks awalnya strategi diartikan sebagai *negeralship* atau suatu yang dilakukan oleh para jendral dalam membuat rencana untuk menaklukan musuh dan memenangkan peperangan.⁹

Sejalan dengan pemikiran diatas, Menurut Pearce dan Robinson, dalam Fandy Tjiptono, strategi mempunyai arti sebagai “*game plan*” suatu perusahaan, dimana sumber-sumber (baik sumber daya manusia baik material maupun uang) dialokasikan melalui rencana yang telah diformulasikan dan desain sedemikian rup hingga tersedia suatu kerangka kerja yang memungkinkan pengambilan keputusan-keputusan yang bersifat manajerial. Suatu strategi juga merupakan refleksi atau pencerminan daripada kesadaran organsasi/perusahaan terhadap bagaimana, kapan dan dimana harus menghadapi persaingan, dengan siapa mereka harus bersaing, dan untuk apa hal tersebut dilakukan.¹⁰

Sedangkan proses manajemen strategi sendiri atas tiga tahap: perumusan strategi, penerapan visi dan misi, identifikasi peluang dan ancaman eksternal suatu organisasi, kesadaran akan kekuatan dan kelemahan internal, penetapan tujuan,

⁹ Azhar Arsyad, *Pokok-Pokok Manajemen* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005),25

¹⁰ Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogtakarta: Andi, 2000),3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a. Perumusan Strategi

Perumusan strategi diantaranya mencakup beberapa hal yaitu:¹⁴

1. Kegiatan mengembangkan visi-misi organisasi.

Visi adalah sebagai langkah pertama dalam perencanaan strategis, sedangkan misi adalah pernyataan jangka panjang yang membedakan suatu bisnis dari suatu bisnis serupa yang lain.

2. Mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal organisasi.

Peluang dan ancaman eksternal adalah peristiwa, tren, ekonomi, sosial, budaya, demografi, lingkungan, politik, hukum, pemerintahan, teknologi dan persaingan yang dapat menguntungkan atau merugikan suatu organisasi secara berarti dimasa depan.

3. Menentukan Kekuatan dan Kelemahan Internal Organisasi.

Kekuatan dan kelemahan internal adalah segala kegiatan dalam organisasi yang bisa dilakukan dengan sangat baik atau buruk. Kekuatan dan kelemahan tersebut ada dalam kegiatan manajemen, pemasaran, keuangan, akuntansi, produksi, operasi, penelitian dan pengembangan, serta sistem informasi manajemen disetiap perusahaan.

4. Menetapkan tujuan jangka panjang organisasi.

Tujuan didefinisikan sebagai hasil tertentu yang perlu dicapai organisasi dalam memenuhi misi utamanya. Jangka panjang berarti lebih dari satu tahun. Tujuan juga penting untuk keberhasilan organisasi karena tujuan menentukan arah, membantu dalam melakukan evaluasi, menciptakan sinergi, menunjukkan prioritas, memusatkan koordinasi dan menjadi dasar perencanaan, pengorganisasian, pemotivasian serta pengendalian kegiatan yang efektif.

5. Memilih strategi tertentu untuk digunakan.

Memilih strategi tertentu untuk digunakan merupakan tugas dari perencana strategi dengan mempertimbangkan kelebihan, kekuarangan,

¹⁴ Ibid h.283-285.

kompromi, biaya dan manfaat dari semua strategi. Langkah pemilihan yaitu dengan mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memilih strategi.

b. Pelaksanaan strategi

Pelaksanaan strategi sering disebut tahap tindakan dalam manajemen strategis. Pelaksanaan strategis yang sering dianggap sebagai tahap yang paling sulit karena memerlukan kedisiplinan, komitmen dan pengorbanan¹⁵ karena perumusan strategi yang sukses tidak menjamin pelaksanaan strategi yang sukses¹⁶. Pelaksanaan strategi termasuk di dalamnya menetapkan tujuan tahunan, menyusun kebijakan, mengalokasikan sumber daya, mengubah struktur organisasi yang ada, rekonstruksi dan rekayasa ulang, merevisi rencana kompensasi dan insentif, meminimalkan resistensi terhadap perubahan, mencocokkan manager dengan strategi, mengembangkan budaya yang mendukung strategi, mengembangkan budaya yang mendukung strategi, menyesuaikan proses produksi atau operasi, mengembangkan fungsi sumber daya manusia yang efektif dan bila perlu mengurangi jumlah karyawan.

c. Evaluasi Strategi

Tahapan ini merupakan tahap akhir dari strategi, ada tiga aktifitas yang mendasar untuk mengevaluasi strategi, yaitu:

1. Mengkaji ulang faktor-faktor eksternal dan internal yang menjadi landasan perumusan strategi yang diterapkan sekarang ini. Berbagai faktor eksternal dan internal dapat menghambat perusahaan dalam mencapai tujuan jangka panjang dan tahunan. Faktor eksternal seperti tindakan pesaing, perubahan permintaan, perubahan teknologi, perubahan ekonomi, pergeseran demografi, dan tindakan pemerintah dapat menghambat pencapaian tujuan sedangkan faktor internal diantaranya seperti strategi yang tidak efektif mungkin dipilih atau kegiatan implementasi barangkali buruk.

¹⁵Fred David, *Konsep Manajemen Strategi*, (Jakarta: Selemba Empat, 2006),6

¹⁶ Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*,(Jakarta:Pt.Gramedia, 2010),33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mengukur kinerja. Mengukur kinerja diantaranya yaitu dengan membandingkan hasil yang sebenarnya, menyelidiki penyimpangan dari rencana, mengevaluasi kinerja individu dan mengkaji kemajuan yang dibuat ke arah pencapaian tujuan yang ditetapkan.
3. Melakukan tindakan-tindakan korektif.
Melakukan tindakan-tindakan korektif menuntut adanya perubahan reposisi perusahaan agar lebih berdaya saing dimasa depan. Tindakan korektif harus menempatkan organisasi pada posisi yang lebih baik agar bisa memanfaatkan kekuatan internalnya, mengambil kesempatan dari peluang eksternal, menghindari, mengurangi atau meminimalkan dampak ancaman eksternal dan agar bisa memperbaiki kelemahan internal. Pada pelaksanaannya sebuah strategi harus bisa berjalan dengan baik agar apa yang direncanakan bisa tercapai dengan dengan baik. Sebuah strategi bisa dikatakan efektif apabila:¹⁷
 - a. Strategi tersebut secara teknis dapat dikerjakan.
 - b. Sesuai dengan mandat, misi dan nilai-nilai organisasi.
 - c. Dapat membangun kekuatan dan mengambil keuntungan dari peluang.
 - d. Sesuai dengan isu strategi yang hendak dipecahkan.
 - e. Strategi bersifat etis, moral, legal dan merupakan keinginan organisasi untuk menjadi lebih baik.

Strategi hanya dapat diterapkan dalam organisasi pemerintahan atau organisasi publik yang memiliki misi yang jelas, tujuan dan sasaran yang jelas, indikator kinerja yang jelas dan informasi tentang kinerja yang sesungguhnya yang didapat sebanding dengan biaya yang dimiliki.

¹⁷ Miftahuddin, *Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 1999), 190

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.3 Radio

a. Definisi Radio

Radio merupakan media auditif (hanya bisa didengar), tetapi murah, merakyat, dan bisa dibawa atau didengarkan dimana-mana. Radio berfungsi sebagai media ekspresi, komunikasi, informasi, pendidikan, dan hiburan. Radio memiliki kekuatan terbesar sebagai media imajinasi, sebab sebagai media yang buta. Radio menstimulasi begitu banyak suara, dan berupaya memvisualisasikan suara penyiar ataupun informasi factual melalui telinga pendengarnya.¹⁸

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, radio diartikan sebagai siaran (pengiriman) suara atau bunyi melalui udara. Sedangkan radio dalam istilah secara umum tepatnya radio siaran (*Broadcasting Radio*) merupakan salah satu jenis media massa, yakni sarana atau saluran komunikasi massa, seperti halnya surat kabar, majalah, televisi.¹⁹

Dalam kaitannya radio sebagai media komunikasi massa dapat dilihat dari proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan melalui radio harus melalui proses yang panjang, melibatkan banyak orang dan tenaga serta biaya yang dibutuhkan. Radio siaran bukanlah hasil dari satu orang saja, tetapi perpaduan karya dari banyak orang.

b. Sejarah Radio

Sejarah media penyiaran dunia dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu sejarah media penyiaran sebagai penemuan teknologi dan sejarah media penyiaran sebagai suatu industri. sejarah media penyiaran sebagai penemuan teknologi berawal dari ditemukannya radio oleh para ahli teknik Eropa dan Amerika. Sejarah media penyiaran dunia dimulai ketika ahli fisika Jerman bernama Heinrich Hertz pada tahun 1887 berhasil mengirim dan menerima gelombang

¹⁸ Masduki, *Menjadi Broadcaster, Profesional*. (Yogyakarta: Puataka Populer LKIS, Maret 2005), h.10

¹⁹ Romli, Asep Syamsul M, *Broadcast Journalism, Panduan Menjadi Penyiar, Reporter dan Script Writer*, (Bandung: Nuansa, 2004), h.19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

radio. Upaya Hertz diteruskan oleh Guglielmo Marconi (1847-1973) dari Italia yang sukses mengirimkan sinyal morse berupa titik dan garis dari sebuah pemancar kepada suatu alat penerima. Sinyal yang dikirimkan itu berhasil menyebrangi Samudera Atlantik pada tahun 1901 dengan menggunakan gelombang elektromagnetik.²⁰

Radio dalam menyampaikan informasi mulai diakui pada tahun 1909, ketika informasi yang dikirimkan melalui radio berhasil menyelamatkan penumpang kapal laut yang mengalami kecelakaan dan tenggelam. Radio menjadi medium yang teruji dalam menyampaikan informasi yang cepat dan akurat sehingga kemudian semua orang mulai melirik media ini. Pesawat radio yang pertama kali diciptakan yaitu memiliki bentuk yang besar dan tidak menarik serta sulit digunakan karena menggunakan tenaga listrik dari baterai yang berukuran besar. Tahun 1962, perusahaan manufaktur radio berhasil memperbaiki kualitas produknya. Pesawat radio sudah menggunakan tenaga listrik yang ada dirumah sehingga lebih praktis, menggunakan dua konsep untuk mencari sinyal, antena dan penampilannya yang lebih baik menyerupai peralatan furniture. Tahun 1930 amatir radio di Indonesia telah membentuk organisasi yang menamakan dirinya NIVERA (*Netherland Indische Vereniging Radio Amateur*) yang merupakan organisasi amatir radio pertama di Indonesia. Berdirinya radio ini disahkan oleh pemerintah Hindia-Belanda.

Akhir tahun 1945 sudah ada sebuah organisasi yang dinamakan PRAI (Persatoean Radio Amatir Indonesia). Namun pada tahun 1952, pemerintah mulai represif mengeluarkan ketentuan bahwa pemancar radio amatir dilarang mengudara kecuali radio milik pemerintah dan bagi radio yang melanggar akan diberikan tindakan *subversive*. Namun ditahun 1966, seiring dengan runtuhnya orde lama, antusias amatir radio untuk mulai mengudara kembali tidak terbendung lagi.

Tahun 1966 mengudara radio Ampera yang merupakan sarana perjuangan kesatuan-kesatuan aksi dalam perjuangan orde baru. Dan akhirnya muncul pula

²⁰ Morrisan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi* (Jakarta: Kencana, 2008)h. 3

beberapa radio amatir lainnya yang melakukan kegiatan penyiaran dan terbentuklah ORARI (Organisasi Radio Amatir Indonesia) pada 9 juli 1968.

Maraknya stasiun radio dikelola seadanya maupun secara komersial menjadi ukuran bahwa media radio semakin banyak diminati. Dengan beberapa kelebihan yang dimiliki oleh radio menjadikan radio mampu mengalahkan jenis media lainnya. Sehingga pertumbuhan media televisi, internet, media cetak dan teknologi informasi lainnya tidak serta merta membuat radio terpuruk. Justru radio semakin bertumbuh seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan tumbuh bersama kedahsyatan informasi teknologi.

c. Karakteristik Radio

Radio memiliki karakteristik yang berbeda dari media lain, radio memiliki karakter khas, yaitu:

- a) Auditori, radio adalah suara, karena isi siarannya bersifat sepiintas lalu dan tidak dapat diulang.
- b) Transmisi, proses penyebarluasannya atau penyampaian pesan kepada pendengar melalui pemancaran.
- c) Mengandung gangguan, seperti timbul-tenggelam dan gangguan teknis.
- d) *Theater of mind*, radio menciptakan gambar dalam imajinasi pendengar dengan kekuatan kata dan suara. Pendengar hanya bisa membayangkan dalam imajinasi apa yang dikemukakan oleh penyiar.
- e) Identik dengan musik. Radio adalah sarana hiburan termurah dan tercepat sehingga menjadi media utama untuk mendengarkan musik.

2.1.4 Siaran Radio

Kata siaran berarti memberitahukan kepada umum (melalui radio, surat kabar, televisi dan sebagainya). Bentuk kata kerjanya adalah penyiaran yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berarti proses, cara, perbuatan menyiarkan, sedangkan kata siaran itu sendiri berarti hal yang disiarkan.²¹

Penyiaran merupakan kegiatan penyelenggaraan siaran yang mampu menghasilkan sebuah karya.²² Kepenyiaran (dalam bahasa Inggris adalah *Broadcasting*) yakni proses menyampaikan siaran melalui perangkat elektronika yang dinamakan pemancar atau *transmitter* untuk kemudian diterima oleh si penerima siaran melalui alat penerima siaran yang disebut *receiver*.

Media penyiaran sebagai salah satu bentuk media massa memiliki ciri dan sifat yang berbeda dengan media massa lainnya, bahkan diantara sesama media penyiaran, misalnya antara radio dan televisi, terdapat berbagai perbedaan sifat media massa televisi meskipun sama dengan radio dan film sebagai media massa elektronik, tetapi mempunyai ciri dan sifat yang berbeda, terlebih lagi dengan media massa cetak seperti surat kabar majalah. Media cetak dapat dibaca kapan saja tetapi televisi dan radio hanya dapat dilihat sekilas dan tidak dapat diulang.

Media massa radio adalah media yang dapat mencapai audiens dalam jumlah yang besar dengan lebih cepat dan lebih murah dari pada sarana komunikasi yang lain. Sementara itu secara umum, radio mempunyai tanggung jawab perantara yaitu pada peran informasi, peran edukasi, dan peran hiburan. Apabila ketiga fungsi ini mampu berjalan secara berimbang, maka radio tersebut dapat dikatakan sebagai radio yang ideal.

Menurut Erol Jonathans radio siaran itu mempunyai karakteristik media antara lain :

Menjaga mobilitas

Radio tetap menjaga mobilitas pendengar untuk tetap tinggi. Dia dapat didengar tanpa harus menghentikan aktifitas kita.

Sumber informasi tercepat

Dibanding dengan tv atau media cetak maka radio lebih cepat penayangannya, sehingga dimungkinkan lebih cepat dalam penyebaran informasi

²¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), 835

²² Tomy Suprpto, *Berkarir Broadcasting* (Yogyakarta: MediaPressindo, 2006), 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Auditif

Meski produkis radio hanya suara, bukan visual semacam media cetak, atau visual bergerak ala tv, radio masih memiliki beberapa keunggulan, disamping kelemahannya karakternya. Keunggulan tersebut meliputi:

Kepenyiaran bisa digunakan untuk media massa elektronik, yakni yang disampaikan kepada banyak orang, maupun *broadcasting* untuk satu atau beberapa orang saja, seperti rapat *online*, *chatting*, dan lain-lain. Kepenyiaran dibedakan menjadi 2 jenis, yakni :

1. Kepenyiaran radio di frekuensi AM, FM, sistem digital, sistem *satelite*, maupun *online* di internet.
2. Broadcasting televisi atau kepenyiaran televisi di frekuensi VHF, UHF, sistem digital, sistem *satelite*, maupun *online* di internet.

Keahlian kepenyiaran tidak hanya dalam proses siarannya, namun juga belajar bagaimana mengelolastasiun siaran, termasuk memproduksi file-file audio maupun video untuk digunakan sebagai bahan siaran.²³

Media Radio dilihat dari kekuatannya/kelemahannya yakni:

a. Kelebihan Radio

1. Langsung. Radio adalah satu-satunya media yang memiliki kemampuan menyampaikan isi kandungan program secara langsung. Begitu suara dipancarkan, telinga pendengar langsung menangkap dan mencernanya meski sambil mengerjakan aktifitas apapun.

Cepat. Dari segi penyampaian pesan, radio memiliki kecepatan yang sulit ditandingi oleh media lain. Suatu peristiwa yang terjadi bisa dengan cepat disiarkan oleh stasiun radio.

Menciptakan gambar dalam ruang imajinasi pendengar. Dengan keunggulan suaranya radio memberi pendengar kebebasan berimajinasi. Radio satu satunya media komunikasi modern yang memiliki kemampuan

²³<http://hitamart.wordpress.com/2013/03/19/pemrograman-multimedia/>.

istimewa dalam menciptakan gambar atau rekaan di ruang imjinasi pendengarnya, dengan keunggulan semua kalangan bisa mendengarkan.

Tanpa Batas. Radio tidak dibatasi oleh batas geografis maupun demografis. Hanya orang tuna rungu saja yang tidak bisa menikmati. Dengan kemajuan teknologisatelit atau digital, radio bisa dinikmati pendengar diluar jangkauan frekuensi atau radius yang dimilikinya.

Tidak banyak pernik. Dibandingkan media lain, pada peliputan berita radionya cukup satu orang dengan membawa kelengkapan berupa *microphone* dan sebuah *handphone* untuk melaporkan sesuatu secara langsung.

Hangat dan dekat. Kendati tidak berhadapan langsung dengan pendengar dan terpisah jarak begitu jauh namun kedekatan dengan penyiar radio bisa terjalin dekat dan akrab.

7. Mendidik. Radio sangat efektif dipakai sebagai media pendidikan. Apalagi jika jangkauannya luas dan sebagian besar pendengar yang bermukim diwilayah pinggiran yang mungkin belum memiliki sarana pendidikan yang bisa dikemas dengan menarik dan mudah disimak pendengarnya.
8. Memberi manfaat bagi individu dan masyarakat. Dengan karakternya yang intim dan hangat, radio memiliki kemampuan untuk cepat diakrabi oleh khalayak pendengar yang bisa sebagai tempat mencari informasi.

b. Kelemahan Radio

Durasi program terbatas. Radio siaran dalam setiap programnya dibatasi durasi waktu, setiap program memiliki rentang waktunya masing-masing. Biasanya, maksimal durasi waktu program selama 240 menit atau 4 jam, yang terbagi dalam segmen acara.

Sekilas dengar. Sifat radio adalah audiotori, untuk didengar. Isi pesan atau informasi radio siaran gampang lenyap dari ingatan pendengar, untuk itu pendengar tidak bisa meminta mengulang informasi atau lagu yang sudah disiarkan. Artinya sifatnya sekilas, pesan yang disampaikan tidak rinci dan detail.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Mengandung gangguan. Radio siaran sebagai media massa juga tak lepas dari gangguan yang sifatnya teknis . Karena kekuatan radio siaran adalah bunyi atau suara, maka unsur ini pula yang bisa menjadi kelemahan karena adanya gangguan sinyal, suara terdengar menghilang atau terdapat *noise*.

4. Non visual. Radio tidak dapat memperlihatkan visualisasi tentang situasi dalam radio, sosok penyiar maupun narasumber yang akan *on-air* di radio, berbeda sekali dengan televisi yang mempunyai visualisasi dan audio. Selain kelebihan dan kelemahan radio juga memiliki karakteristik. Berikut adalah karaseritik yang dimiliki radio yang berbeda dengan media massa lainnya yaitu:

- a. Radio adalah suara (auditori) untuk didengar karena isi siaran bersifat sepiintas lalu dan tidak dapat diulang.
- b. Proses penyebarluasannya atau disampaikan kepada pendengar melalui pemancaran (transmisi).
- c. Mengandung gangguan seperti timbul tenggelam (*fading*) dan gangguan teknis (*channel noise factor*).
- d. *Theater of Mind*, radio menciptakan gambar dalam imajinasi pendengar dengan kekuatan kata dan suara. Siaran radio merupakan seni memainkan imajinasi pendengar melalui kata dan suara. Pendengar hanya bisa membayangkan dalam imajinasinya apa yang dikemukakan penyiar. Identik dengan musik, Radio adalah sarana hiburan termurah dan tercepat sehingga menjadi media utama untuk mendengarkan musik. Dalam hal musik, radio memiliki daya kejutan seketika karena pendengar biasanya tidak tahu lagu apa yang disajikan berbeda dengan memutar kaset yang sudah bisa ditebak urutan lagunya.²⁴

Radio dapat memungkinkan untuk upaya menyukkseskan pendidikan di dunia ini dengan menjadikan media radio sebagai media pendidikan bukan

²⁴ Asep Syamsul M. Ramli, *Broadcasting Journalism* (Cet.I; Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2004),22

dijadikan sebagai media hiburan. Sehingga media radio dapat dimanfaatkan oleh berbagai publik yang haus akan informasi pendidikan atau pengetahuan

2.1.5 Peningkatan Kualitas

Peningkatan Kualitas atau dikenal dengan istilah *Upgrading* merupakan “meningkatkan kualitas” yang lebih memiliki efek positif pada orang yang di *upgrade*. Sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan keahlian.

Peningkatan kualitas merupakan suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan untuk meninggikan atau meningkatkan taraf ilmu pengetahuan dan kecakapan, sehingga dengan demikian keahliannya bertambah luas dan mendalam.

Penelitian mengenai peningkatan kualitas ini mengacu pada teori difusi inovasi dalam bidang ilmu komunikasi. Model air dua langkah perlahan-lahan berkembang menjadi model air multi langkah yang sering digunakan dalam riset difusi (*diffusion research*), yakni penelitian proses social mengenai bagaimana inovasi-inovasi social (ide-ide, praktik-praktik, objek-objek baru menjadi diketahui dan tersebar ke seluruh system social. Model alir dua langkah terutama berkenaan dengan bagaimana individu menerima informasi dan meneruskannya kepada yang lainnya, sedangkan proses difusi berkonsentrasi pada langkah terakhir dari adopsi atau penolakan inovasi.²⁵

Penelitian riset difusi yang paling terkenal adalah Everett Rogers. Dalam bukunya *Diffusion Of Innovations* 1995, dia mengkaji hampir 4000 publikasi difusi untuk merevisi teori tentang proses keputusan inovasi sebelumnya, sebuah hasil peningkatan yang sangat besar dalam riset difusi dalam decade yang lalu. Rogers mendefinisikan inovasi sebagai “gagasan, praktik, atau objek yang dipandang baru oleh individu atau unit adopsi yang lain”.

Teori tersebut berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu penelitian proses sosial mengenai bagaimana inovasi-inovasi sosial dalam mengembangkan ide-ide, gagasan—gagasan, serta praktik dalam upaya

²⁵ Severin, Warner J, *Teori Komunikasi (Sejarah Metode dan Terapan di Dalam Media Massa)*, (Jakarta: Prenada Media, 2009), 247.

meningkatkan kualitas penyiar di 87 Radio Suara Bono 87,8 FM Kabupaten Pelalawan.

Untuk memperbaiki tingkat produktivitas penyiar, maka diperlu dipertimbangkan salah satunya yaitu meningkatkan kualitas kecakapan. Produktivitas karyawan dalam perusahaan jasa dapat ditingkatkan dengan memastikan bahwa penyiar mempunyai kecakapan, pengetahuan, dan kemampuan yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaanya.

Menurut Sadili Samsudin dalam bukunya *Manajemen Sumber Daya Manusia*, program pelatihan dan pengembangan merupakan serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, sikap, dan kinerja sumber daya manusia. Aktivitas ini mengajarkan keahlian baru, memperbaiki keahlian yang ada, dan memengaruhi sikap dan tanggung jawab para karyawan.²⁶

Peningkatan kualitas, efisien, dan produktifitas penyiar dapat dicapai dengan cara meningkatkan:

- 1) Meningkatkan pengetahuan
- 2) Meningkatkan keterampilan
- 3) Sikap dan tanggung jawab terhadap tugas-tugasnya.

2.1.6 Penyiar Radio

a. Pengertian Penyiar

Penyiar adalah komunikator dalam proses komunikasi karena ia bertugas sebagai pengirim pesan untuk khalayaknya. Penyiar radio adalah orang yang bertugas membawakan atau memandu acara di radio.²⁷ Maxine dan Reads mengatakan bahwa tugas seorang Announcer sebagai host atau mengatur dan mengantarkan acara siaran dan sewaktu-waktu muncul di depan kamera atau microphone untuk bertindak memimpin acara dan atau sebagai perform.

²⁶ Samsudin, Sadili, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010),34

²⁷ Romli, *Broadcast Journalism: Panduan Menjadi Penyiar, Reporter, dan Scriptwriter*, (Bandung: Penerbit Nuansa, 2009),37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seorang penyiar harus mampu membawakan program siaran dengan format yang sudah ditentukan oleh pihak radio. Bahkan terkadang mereka juga harus memformat sendiri program siaran yang dibawakannya agar lebih menarik dan mampu menarik banyak pendengar.²⁸

Tugas utama komunikasi seorang penyiar adalah menyampaikan sebuah informasi ataupun pesan kepada pendengar lewat media suara. Seorang penyiar harus ahli dalam berkomunikasi dengan komunikasi secara efektif dan efisien. Tugas seorang penyiar untuk disebut sebagai penyiar profesional sangatlah kompleks. Bukan hanya *cas-cis-cus* semata, tetapi penyiar adalah salah satu ujung tombak di bisnis radio yang langsung berinteraksi dengan masyarakat lewat udara yang mendengarkan radio di mana penyiar tersebut siaran. Selain harus kreatif menciptakan hal-hal baru yang kadang kontroversial untuk dapat menarik pendengarnya, seorang penyiar profesional juga harus memahami dan melaksanakan kaidah-kaidah yang berlaku di dunia penyiaran ditambah menguasai pekerjaan-pekerjaan lain yang merupakan tugasnya sebagai seorang penyiar di radio.

Penyiar adalah daya tarik utama sebuah radio di samping sajian lagu, musik, atau program acara. Untuk menjadi seorang penyiar yang profesional dan dapat eksis di tengah persaingan yang semakin berat, seorang penyiar harus selalu berusaha meningkatkan kemampuannya secara terus-menerus dan tampil smart setiap waktu. Hal-hal lain yang juga harus dimiliki seorang penyiar adalah adanya kemauan, ada kemampuan, memiliki pengetahuan yang luas, tidak gaptek (gagap teknologi), menjalani latihan-latihan, sanggup bekerja keras dan tahan banting, bisa menerima kritik, dan memiliki kemauan untuk tampil dan terkenal.

b. Kecakapan penyiar

Menurut Ben G. Henneke kecakapan penyiar meliputi hal-hal sebagai berikut:²⁹

Komunikasi gagasan (Communications of idea)

²⁸ Fanani Burhan, *Buku Pintar Menjadi MC, Pidato, Panyiar Radio & Televisi* (Yogyakarta: Araska, 2013), 99

²⁹ Effendy, Onong, *Teori dan Praktek*, (Bandung: CV Mandar Maju, 1991), 129

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasi kepribadian (Communication of personality)

Proyeksi kepribadian (Projection of personality), mencakup: keaslian (naturalness), kelincahan (vitality), keramah-tamahan (friendliness), dan kesanggupan menyesuaikan diri (adaptability).

Pengucapan (Pronunciation)

Kontrol suara (Voice control), mencakup : pola titik nada (pitch), kerasnya suara (loudness), tempo (time), kadar suara (quality).

Dalam prakteknya, masing-masing radio memiliki standarnya sendiri atau tambahan bagi para peniarnya. Radio dengan segmen pendengar anak muda, tentu membutuhkan penyiar yang mampu berbicara dalam bahasa dan gaya anak muda. Radio dengan segmen pendengar dewasa, tentu mensyaratkan penyiarnya siaran dengan bahasa dan gaya bicara orang dewasa.

Kompetensi adalah spesifikasi sikap, pengetahuan dan keterampilan serta penerapan yang efektif dari sikap, pengetahuan dan keterampilan tersebut terhadap standar-standar yang ditetapkan di tempat kerja (*workplace*).

Kompetensi terdiri atas 3 aspek/domain yakni,³⁰

1. *Skill* (Keterampilan)
2. *Knowledge* (pengetahuan)
3. *Attitude* (sikap kerja)

Ada 3 keahlian utama yang mutlak harus dimiliki oleh penyiar yaitu;³¹

- a. Berbicara. Pekerjaan seorang penyiar adalah berbicara, mengeluarkan suatu atau melakukan komunikasi secara lisan. Karena itu seorang penyiar harus lancar bicara dengan kualitas vokal yang baik. Seperti pengaturan suara, pengendalian irama, tempo, artikulasi, dan sebagainya. Kelancaran berbicara dengan kualitas vokal yang baik dapat dibentuk dengan;
 1. Latihan pernafasan, untuk mengeluarkan suara diafragma.

³⁰ <http://asep-saepudin.blogspot.com/2007/09/kompetensi.html>,

³¹ Asep Syamsul M. Ramli, *Broadcast Jurnalisme: Panduan Menjadi Penyiar, Reporter, Script Writer* (Bandung: Nuansa, 2004), 32-33.20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Latihan Intonasi (nada suara untuk berbicara secara berirama).
3. Latihan aksentuasi untuk mampu berbicara dengan penekanan pada kata kata tertentu.
4. Latihan *speed* atau kecepatan bicara.
5. Latihan artikulasi atau kejelasan kata-kata.
- b. Membaca. Dalam hal ini maksudnya adalah membaca naskah siaran namun terdengar seperti bertutur atau tidak membaca naskah.
- c. Menulis. Dalam hal ini maksudnya adalah menulis naskah siaran karena sering kali penyiar harus menyiapkan naskah siaran sendiri. Karena seorang penyiar harus memiliki kemampuan menulis naskah.

Peran seorang penyiar pada dasarnya adalah sebagai komunikator yaitu menyampaikan segala bentuk informasi kepada *audience*.

Seorang penyiar selain harus menguasai pesan yang disampaikan juga harus bisa menguasai pendengarnya dan memiliki wawasan yang luas. Secara umum ada tiga keterampilan yang harus dikuasai para DJ dan Penyiar:³²

- a. *Announcing Skill*, yaitu keterampilan menuturkan segala sesuatu menyangkut musik, kata atau lirik lagu yang disajikan.
- b. *Operating Skill*, keterampilan mengoperasikan segala peralatan siaran.
- c. *Musical touch*, keterampilan merangkai musik dalam tatanan yang menyentuh emosi pendengar. Bercita rasa dalam seleksi, harmonis dan rangkaian.

Ketika persaingan semakin tinggi di dalam perkembangan industri media radio di masa sekarang, pada umumnya stasiun radio siaran akan memprioritaskan calon penyiar yang memiliki dedikasi dan komitmen yang tinggi terhadap dunia kepenyiaran³³. Karena hal tersebut akan sangat berpengaruh terhadap baik buruknya sebuah acara siaran radio. Penyiar pada sebuah station penyiaran radio harus memiliki kemampuan dan dapat berperan dalam banyak hal. Karena salah

³²Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional* (Yogyakarta:Pustaka populer LkiS 2002),119.

³³Harley Prayudha, *Radio: Penyiar It's Not Just Talk*, (Malang:Bayumedia,2006),88.

kegunaan penyiar adalah bisa mewakili citra stasiun penyiaran radio. Penyiar paling tidak selain harus memiliki suara yang bagus, bisa mengoperasikan peralatan siaran, juga harus bisa memiliki kemampuan menulis paling tidak untuk mempersiapkan bahannya sendiri saat siaran³⁴.

Agar punya kualitas yang baik dari sisi internal seorang penyiar paling tidak dapat memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Penyiar diharapkan mempunyai kualitas vokal yang memadai. Dan untuk menilai apakah kualitas suaranya memadai atau tidak sangat bergantung pada pendengarnya. Satu hal yang paling penting adalah bagaimana seorang penyiar mampu mengoptimalkan jenis suaranya sehingga sesuai perencanaan program dan harapan pendengar.
2. Mempunyai wawasan yang luas dan memiliki wacana serta mampu menganalisis situasi serta kondisi dari berbagai aspek, misalnya pandangan ideologi, politik, sosial, budaya maupun bidang lain yang terkait dengan kepenyiaran. Dengan wawasan yang luas serta memiliki wacana penyiar nantinya akan mampu untuk melakukan teknik *adlibbing* dan *script reading* atau membaca naskah.
3. Dalam menjalankan tugasnya, seorang penyiar harus memahami format radionya, baik format kata maupun format musik, serta aturanaturan lain yang berlaku pada stasiun radionya. Yang jelas, format disini lebih merupakan ramuan pokok atau rencana program yang diarahkan pada pendengar tertentu.
4. Memahami secara mendalam tujuan acara radionya. Karena dengan begitu penyiar akan sangat faham tentang target pendengarnya. Penyiar juga mampu mengetahui program apa yang pendengar butuhkan dan pendengar sukai.
5. Penyiar harus bisa memperlihatkan simpati dan juga harus dapat berempati, maksudnya adalah dalam upaya melayani secara optimal sebaiknya bisa mewujudkan rasa kedekatan dengan pendengar, sekaligus harus bisa berfikir dari sudut pandang pendengar.
6. Seorang penyiar perlu menjadi kreator atau menghasilkan gagasangagasan segar dan kreatif dalam siarannya, karena tugasnya menghibur pendengar

³⁴ Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*, (Yogyakarta:Pustaka Populer,2004),204.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dengan kata-katanya. Penyiar yang tidak mempunyai kemampuan tersebut penampilannya disiarkan akan terasa hambar dan menjemukan.

7. Memiliki kemampuan bekerjasama dalam tim serta mampu untuk saling pengertian, menghargai, dan saling mengingatkan untuk menghasilkan *output* siaran yang berkualitas. Menjadi penyiar yang baik harus benar-benar mempunyai kebanggaan pada pekerjaannya, maksudnya adalah cakap dan hati-hati terhadap hal-hal kecil dan cara kerja atau prosedur dan sistem-sistem serta bagaimana peraturan-peraturan yang ditegakkan dengan baik.
8. Dalam menyampaikan siarannya penyiar harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan familiar. Selain itu, penyiar juga diharapkan memiliki kesederhanaan (*moderation*) menyangkut hal-hal yang bersifat fisik, tetapi juga dalam hal penggunaan bahasa sebagai alat untuk menyalurkan pikiran dan perasaan dan dalam mengkomunikasikannya. Kesederhanaan sering kali menunjukkan keaslian dan kemurnian sikap³⁵. Penyiar juga harus bisa mempunyai rasa kedekatan dengan para pendengarnya dan juga mengetahui target audiensinya. Penyiar harus tahu pasti siapa pendengarnya pria atau wanita, umur, pendidikan, pekerjaan, minat, maupun program apa yang mereka butuhkan dan mereka sukai³⁶.

c. **Tuntutan kemampuan seorang penyiar**

Penyiar dalam sebuah stasiun harus memiliki kemampuan dan dapat berperan dalam banyak hal. Kerena salah satu kegunaan penyiar adalah agar mampu mewakili citra stasiun penyiar radio. Untuk mengukur kompetensi seseorang dapat diartikan melalui penegetahuan, keterampilan dan sikapnya, untuk lebih jelasnya berikut penjelasannya:

a. Pengetahuan

Berdasarkan prinsip dasar *broadcasting* yaitu menyampaikan pesan, berita atau info ringan maka sudah dipastikan bahwa seorang penyiar harus memiliki pengetahuan yang luas dalam hal apapun. Dengan memiliki

³⁵Onong Uchjaya Effendi, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung:PT. Remaja,2011),19

³⁶Harley Prayudha, *Radio: Penyiar It's Not Just Talk*, (Malang:Bayumedia,2006),90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan atau wawasan yang luas sangat diperlukan bagi seorang penyiar. Pengetahuan harus dimiliki oleh seorang penyiar sebagai seorang komunikator. Pengetahuan akan terus berkembang seiring perkembangan zaman. Pendengar akan sangat malas mendengarkan seorang penyiar yang malas dan kurang pengetahuan. Pengetahuan bisa didapatkan dengan:

- Mendengar
Mendengar apa saja di sekeliling kita bahkan tidak menutup kemungkinan mendengarkan dari media (radio) lain.
- Membaca
Membaca media cetak, internet, dan buku-buku.
- Melihat
Melihat kejadian secara langsung di tempat kejadian maupun dilayar televisi
- Gaul
Dengan bergaul langsung dengan masyarakat sesuai dengan segmentasi dan kelas sosialnya untuk mengetahui apa yang sedang *in* dan *on* di tengah masyarakat.

b) Keterampilan

Untuk memperbaiki kemampuan penyiar ini harus memperhatikan kualitas yang harus dipenuhi untuk meningkatkan kualitas kepenyiarannya. Keahlian utama yang mutlak dimiliki penyiar antara lain:

1. Berbicara

Pekerjaan penyiar adalah berbicara, mengeluarkan suara, atau melakukan komunikasi secara lisan. Karenanya, ia harus “lancar bicara” dengan kualitas vocal yang baik seperti pengaturan suara, pengendalian irama, temp, artikulasi, dan sebagainya. Kelancaran berbicara dengan kualitas vocal yang baik dapat dibentuk dengan:

- a. Latihan pernafasan untuk bisa mengeluarkan “suara diafragma”, yaitu suara yang berbentuk dari rongga perut. Suara ini akan lebih

bertenaga (powerful), bulat, terdengar jelas, dank eras tanpa harus beteriak.

- b. Latihan intonasi (nada suara) untuk berbicara secara berirama cepear dan lambat dan tidak datar atau monoton.
- c. Latihan aksentuasi untuk mampu berbicara dengan penekanan pada kata-kata tertentu.
- d. Latihan *speed*, kecepatan bicara.
- e. Latihan artikulasi, kejelasan kata atau istilah yang pengucapannya berbeda dengan penulisannya, utamanya kata-kata asing.

2. Membaca

Dalam hal ini kemampuan spoken reading, yakni membaca naskah siaran tetapi terdengar seperti bertutur atau tidak membaca naskah.

3. Menulis

Yaitu menulis naskah siaran, seringkali penyiar harus menyiapkan naskah siarannya sendiri. Karenanya, ia harus memiliki kemampuan menulis naskah gaya penulis untuk radio dengan media ceatak sangat berbeda. Ini sangat penting dikuasai oleh seorang penyiar lebih-lebih untuk penyiar pemula yang akan menjadi *guidance* untuk *comen-comen*-nya supaya bisa melakukan *adlibbing* (bicara spontan) dengan baik.

Dapat penulis simpulkan bahwa untuk menjadi seorang penyiar harus memiliki kemampuan dan mampu berperan dalam banyak hal. Selain suara bagus, penyiar juga harus bisa mengoprasikan peralatan siaran, agar seorang penyiar memahami setiap segmen radionya. Serta bisa menyiapkan dan menulis bahasa siarannya sendiri. Seorang penyiar juga perlu menjadi seorang kreator agar pendengar tertarik dalam setiap siarannya dan berupaya melayani secara optimal serta bisa mewujudkan rasa kedekatan dengan pendengar untuk menghasilkan siaran yang berkualitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.1 Teknik Penyiari

Sebelum mengudarakan suaranya, seorang penyiari perlumelakukan persiapan yang seksama agar dalam pengutaraannya nanti tidak terbata-bata. Ia pun dituntut harus mampu memelihara kualitas gaya dalam menyampaikan pesan secara lazim dari pada cara membawanya yang agresif. Penyiari harus pula dapat menggunakan beberapa variasi dalam teknik membacanya termasuk variasi dalam kecepatan bicaranya, menekankan kata-kata kunci ke dalam sub idea yang bermakna. Penyiari yang baik menggunakan kata atau kalimat dan pengucapannya yang tepat, jelas dan selalu mengupayakan hal itu bukan merupakan sesuatu yang suli dilakukan.

Hal apa saja yang akan diudarakan sebaiknya dipelajari dahulu. Pada umumnya ada dua teknik yang biasa digunakan oleh penyiari dan initergantungan dari jenis bahan yang harus diudarakan.

1. Teknik ad libitum

Ad libitum berarti berbicara santai sebagaimana seseorang menghendakinya. Penyiari yang berbicara secara ad libitum melakukannya bebas tanpa naskah. Memang penyiari yang berbicara bebas dan fasih yang disenangi pendengar, tetapi bebas dan fasih dengan bahasa yang benar tata bahasanya, jelas dan tegap pengutaraannya.

Penyiari yang menggunakan teknik ini harus melakukan hal-hal sebagai berikut:³⁷

- a. Menggunakan bahasa sederhana, yaitu bahasa sehari-hari yang biasa digunakan dalam percakapan antar pribadi (bahasa tutur).
- b. Mencatat terlebih dahulu pokok-pokok penting yang akan disampaikan selama siaran agar sistematis dan sesuai waktu yang tersedia. Penyiari berbicara dengan bantuan catatan tersebut (using note)

Menguasai information behind information, yakni memahami keseluruhan informasi yang disajikan dan hal-hal lain yang ada kaitannya dengan

³⁷ Romli, *Broadcast Journalism: Panduan Menjadi Penyiari, Reporter, dan Scripewriter*, (Bandung: Penerbit Nuansa, 2009), 47

informasi yang disampaikan. Dengan begitu, penyiar bisa berimprovisasi dalam siaran secara proposional dan tidak melantur (out of context) Menguasai istilah-istilah khusus (jargon) dalam bidang-bidang tertentu, sehingga pembicaraan tampak berkualitas dan meyakinkan. Dalam siaran berita sepakbola misalnya, penyiar harus menguasai istilah-istilah seperti corner, tendangan first time, striker, ball possession, dan sebagainya.

Menguasai standarisasi kata, antara lain standar pengucapan slogan atau motto stasiun radio, sapaan pendengar (station call, listencall), terminologi musik atau lagu, frekuensi, dan line telepon yang bisa dihubungi pendengar untuk minta lagu, berkomentar, atau berinteraksi dengan penyiar atau narasumber.

f. Mencegah atau menghindari pengucapan kata-kata yang tidak wajar atau melanggar rasa susila, misalnya kata-kata cabul, menyinggung perasaan, atau melecehkan suku dan pemeluk agama tertentu (melanggar SARA)

1) Teknik Membaca Naskah (Script Reading)

Teknik lain yang biasanya digunakan oleh penyiar ialah teknik membaca naskah (script reading). Naskah yang akan dibacakan olehnya kepada para pendengar tergantung dari jenis acara yang akan diudarkan. Ada naskah yang bikin sendiri, dalam arti kata hal-hal yang seharusnya dilakukan secara ad libitum, atas prakasa sendiri iasusun di atas kertas. Ada juga naskah yang dibuat oleh orang lain yang harus dibacakan oleh penyiar. Dalam hubungan ini, naskah apapun yang ia hadapi, ia harus mengutarakan kepada para pendengar dengannya sedemikian rupa, sehingga seolah-olah diucapkan secara adlibitum ; tidak terdapat nada dibaca. Untuk mencapai hasil optimal, seorang penyiar harus mampu mengutarakan kata demi kata seolah-olah diucapkan tanpa bantuan naskah (spoken reading). Untuk itu, penyiar harus memperhatikan hal-hal berikut ini:

a. Memahami dan menghayati isi naskah secara keseluruhan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Jika perlu, menggunakan tanda-tanda khusus dalam naskah untuk membantu kelancaran penyampaian
- c. Sebelum mengudara, berlatih dengan mengeluarkan suara (bukan dalam hati), sekaligus melatih intonasi, aksentuasi, artikulasi, dan speed.
- d. Meletakkan naskah ditempat yang mudah dijangkau.
- e. Jangan sampai terpaksa membalik halaman naskah sambil berbicara-naskah tidak boleh bersambung.
- f. Membayangkan lawan bicara ada di depan meja siaran, seolah-olah sedang menerangkan sesuatu via telepon, atau sedang berbicara kepada satu orang ditengah banyak orang.

Ada berbagai cara yang digunakan dalam sebuah lembaga untuk menjadi lebih baik tergantung apa yang hendak diperbaiki dan dicapai. Sebagai media massa yang cukup banyak digemari oleh pendengarnya sebuah radio harus bisa menyajikan sebuah program siaran yang dapat menarik minat pendengarnya. Salah satu hal yang bisa membuat sebuah acara semakin menarik adalah terkait bagaimana seorang penyiar dalam menyajikan sebuah program.

Agar bisa menjadi seorang penyiar yang bisa menyajikan sebuah pendengar maka penyiar harus bisa meningkatkan kualitas siarannya terutama untuk penyiar baru. Upaya yang bisa dilakukan diantaranya adalah dengan rutin mengadakan berbagai bentuk pelatihan tentang *broadcasting*. Pelatihan ini tentunya bisa memberikan ilmu baru hingga bisa dipraktekkan saat siaran.

2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan

Peneliti dalam melakukan penelitian skripsi ini telah menelusuri beberapa pustaka untuk memperkuat penelitian, sehingga penelitian ini mendapatkan hasil yang maksimal, agar kajiannya tidak sama dengan penelitian-penelitian sebelumnya, diantaranya sebagai berikut:

- a) Skripsi yang disusun oleh Kusnardijanto Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional Yogyakarta, 2006 dengan judul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Program Siaran Radio dalam Meraih Pendengar (Studi Rakosa FM). Dalam penelitian ini menggunakan teori strategi tripoma dalam bukunya manajemen strategi dalam upaya yang dilakukan meraih pendengar. Serta program acara siaran yang berformat blok dalam menghadapi persaingan agar radio tetap eksis meraih pendengar.

- b) Skripsi disusun oleh Erni Wahyuningsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2006 dengan judul Strategi Manajemen Program Siaran Radio Yang Menarik Pendengar (Studi Deskriptif Program Suaran di RSPD Klaten). Data yang diperoleh dari hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa RSPD sudah menerapkan dan melakukan manajemen melalui perencanaan, pengorganisasian, pengaruh, dan pengendalian untuk menarik pendengar serta mencapai tujuan strategi manajemen yang dilakukan RSPD dalam menarik pendengar memperhatikan sumberdaya manusia, sasaran pendengar, dan implementasi program siaran.
- c) Skripsi yang disusun oleh Arifah Fatmawati Jurusan Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008 dengan judul Strategi Penyiaran PT. Radio GCD FM dalam menghadapi persaingan di Yogyakarta. Di dalam penelitian ini, menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian I ni fokus pada strategi penyiaran dari Susan Tyler Easman.

Berdasarkan dari penelitian di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa aspek yang membedakan dengan penelitian yang sebelumnya terletak pada objek dan subjek yang diteliti.

2.3 Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan suatu bentuk proses dari keseluruhan proses penelitian. Kerangka pikir digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti, untuk mempermudah peneliti dalam mengetahui bagaimana **Strategi Radio Suara Bono 87,8 FM Kabupaten Pelalawan Dalam Meningkatkan Kualitas Penyiar.**

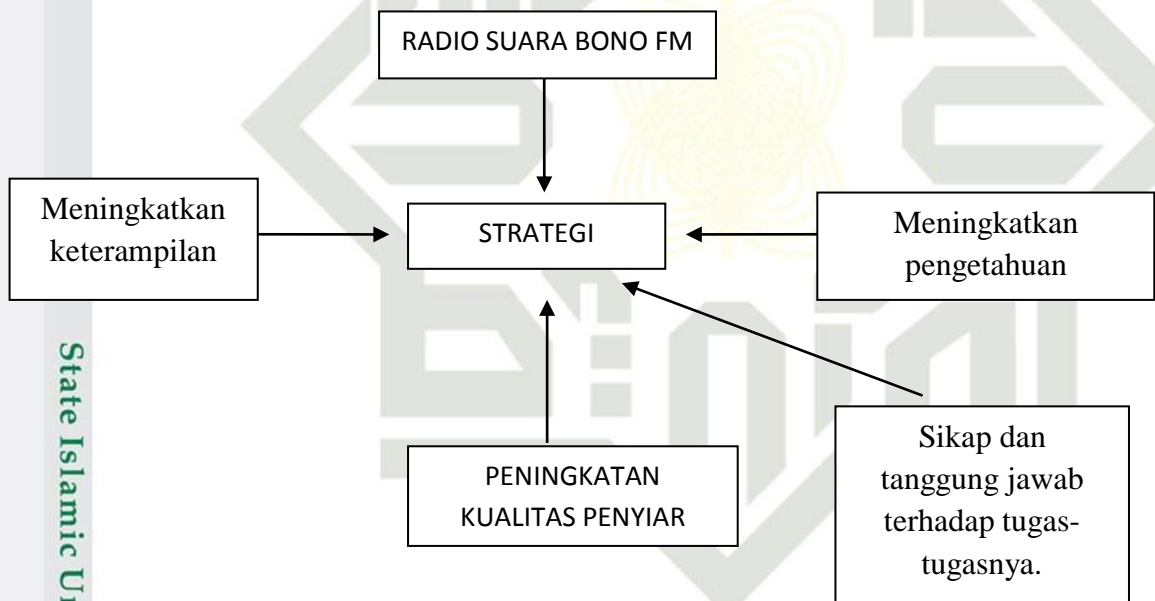
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Sadili Samsudin dalam bukunya Manajemen Sumber Daya Manusia, program pelatihan dan pengembangan merupakan serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, sikap, dan kinerja sumber daya manusia. Aktivitas ini mengajarkan keahlian baru, memperbaiki keahlian yang ada, dan memengaruhi sikap dan tanggung jawab para karyawan.

Peningkatan kualitas, efisien, dan produktifitas penyiar dapat dicapai dengan cara meningkatkan:

- 1) Meningkatkan keterampilan
- 2) Meningkatkan pengetahuan
- 3) Sikap dan tanggung jawab terhadap tugas-tugasnya.



Gambar 2.1
Kerangka Pikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab metode penelitian ini akan dibahas mengenai metode-metode yang merupakan pendekatan praktis dalam setiap penelitian ilmiah. Metode penelitian adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan teknik pengumpulan dan alat pengumpul data. Metode penelitian dengan teknik pengumpulan data yang tepat dapat dirumuskan, untuk memperoleh gambaran objektif suatu penelitian, sehingga dapat menjelaskan sekaligus menjawab permasalahan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam bab ini akan dijelaskan beberapa hal yang terkait dengan metode penelitian, seperti pendekan penelitian, jenis penelitian, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, dan teknik analisis data.

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini lebih menekankan kepada interpretasi dari penelitian berdasarkan teori-teori yang ada. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dan persprektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak dapat ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian, dan kemudian diterik kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-kenyataan tersebut.³⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sebagai penelitian deskriptif kualitatif, peneliti hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Tidak mencari hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.³⁹

³⁸ Ruslan Rosady, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2006),2137

³⁹ Rakhmat jalaluddin, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005),24

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Radio Suara Bono 87,8 FM Kabupaten Pelalawan Jl. Simpang Langgam KM 45 Pangkalan Kerinci. Waktu penelitian adalah Juli 2018 sampai September 2018.

3.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber dari mana data akan dicari. Sumber data dalam penelitian ini bisa berupa data literatur seperti buku-buku atau dokumentasi yang berkaitan dengan judul. Pada penelitian ini, adapun rincian sumber data yang penulis susun adalah:

3.3.1. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dengan melaksanakan wawancara terhadap beberapa informan yang terlibat antara lain: Kepala Radio Suara Bono FM, Kepala Seksi dan penyiar. Beberapa tokoh tersebut merupakan unsur penting yang dapat menunjang keberhasilan penelitian mendapatkan data yang akurat, penulis mengadakan pendekatan dengan melaksanakan wawancara terhadap sumber yang terkait tersebut. Adapun pemilihan informan dengan memakai teknik purposive sampling, dimana pemilihan dilakukan secara sengaja berdasarkan kriteria dan sampel yang telah ditentukan oleh peneliti karena adanya pertimbangan tertentu.

Karakteristik informan adalah:

- a. Pimpinan dan bawahan yang terkait dengan penelitian
- b. Mengetahui permasalahan.
- c. Bersedia untuk dijadikan informan.

3.3.2 Data Sekunder

Data yang diperoleh melalui telaah pustaka dan dari dokumen atau arsip yang terdapat pada Radio Suara Bono FM, di antaranya buku-buku, foto-foto, arsip-arsip, undang-undang, autobiografi, dan surat-surat yang memiliki hubungan dengan strategi Radio Suara Bono FM.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian terbagi menjadi 2 yaitu:

3.4.1 Informan Kunci (key Informan)

Merupakan para ahli yang sangat memahami dan dapat memberikan penjelasan berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian dan tidak dibatasi dengan wilayah tempat tinggal, misalnya akademisi, budayawan, tokoh agama dan tokoh masyarakat.

Informan kunci dalam penelitian ini adalah Kepala Radio Suara Bono 87,8 FM dan Kasi Penyiaran.

3.4.2 Informan Tambahan

Merupakan yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang diteliti. Informan tambahan dalam penelitian ini yaitu Penyiar di Radio Suara Bono 87,8 FM.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut J. Supranto, data yang baik suatu penelitian adalah data yang dapat dipercaya kebenarannya (reliable), tepat waktu, mencakup ruang yang luas serta dapat memberikan gambaran yang jelas untuk menarik kesimpulan. Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan tiga cara yaitu dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.5.1 Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan mengamati secara langsung, tanpa mediator untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut. observasi yang dilakukan peneliti dengan cara menyaksikan secara langsung bagaimana Radio Suara Bono FM menerapkan strategi yang dimiliki.

3.5.2 Wawancara

Wawancara (interview) adalah suatu bentuk komunikasi verbal atau percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan yang dilakukan oleh dua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan informan yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁰

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab sambil tatap muka antara komunikator dan komunikan dengan menggunakan alat yang dinamakan pedoman wawancara.⁴¹

Teknik pengumpulan data yang mengadakan tanya jawab langsung dengan informan untuk mendapatkan data yang akurat tentang strategi Radio Suara Bono FM, maka peneliti mewawancarai langsung pihak-pihak yang terlibat struktur organisasi radio tersebut sebagai informan kunci yang meliputi direktur stasiun radio dan penyiar.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik terakhir dalam pengumpulan data sekunder yang bersifat tercetak (printed) yang bertujuan untuk melengkapi data-data tambahan penelitian, seperti Company Profile (Profil Perusahaan), buku-buku, tulisan-tulisan, dan sebagainya. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu, strategi Suara Bono FM dalam meningkatkan kualitas penyiar.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisa data sebagai kegiatan terakhir dalam penelitian skripsi ini, proses analisis data dapat dilakukan setelah semua data yang penulis kumpulkan melalui observasi yang didukung dengan wawancara dan dokumentasi semuanya sudah terkumpul dengan lengkap.

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h.186.

⁴¹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Galia Indonesia, 1999), h. 63.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aktivitas dalam analisa data, yaitu data reduction (reduksi data), yaitu data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, melihat hal-hal yang pokok, fokus terhadap hal-hal yang paling penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan data selanjutnya.⁴²

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yaitu mendisplay data, dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya, dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi.⁴³

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi temuan dapat berupa gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas hingga setelah diteliti menjadi jelas.⁴⁴

⁴² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Penekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Cv. Alfabeta, 2009), h. 338.

⁴³ *Ibid*, h. 341.

⁴⁴ *Ibid*, h. 345.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM RADIO SUARA BONO 87,8 FM KABUPATEN PELALAWAN

4.1 Sejarah Radio Suara Bono FM

Radio Pemerintah Daerah Kabupaten Pelalawan 87,8 FM merupakan salah satu lembaga penyiaran yang berada di Kabupaten Pelalawan yang terletak di Jl. Simbang Langgam KM 45 Pangkalan Kerinci Kecamatan Pangkalan Kerinci Kota Kabupaten Pelalawan berdiri dan mulai beroperasi sejak tahun 2002.

Latar belakang historis hadirnya stasiun ini, dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi-informasi mengenai kegiatan yang ada di Kabupaten Pelalawan. Radio Suara Bono FM yang tadinya bernama Radio pelalawan FM berdiri pada tahun 2002 dengan frekuensi 87,8 FM dibentuk atas permintaan masyarakat dan pemerintah daerah yang membutuhkan suatu media yang menginformasikan mengenai Kabupaten Pelalawan. Masyarakat Kabupaten Pelalawan membutuhkan adanya media langsung ke masyarakat yang menginformasikan semua kemajuan-kemajuan dan kegiatan pembangunan daerah. Maka dibentuk radio suara bono FM yang pada saat itu dalam masa pengujian

Radio Pemerintah Kabupaten Pelalawan Suara Bono FM, merupakan satu satunya Lembaga Penyiaran Publik Lokal yang ada di Kabupaten Pelalawan, dengan sarana dan prasarana yang memadai serta dukungan pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Pelalawan, menjadi satu keunggulan yang bisa menjadi perhatian khusus bagi masyarakat yang membutuhkan informasi tentang perkembangan daerah Kabupaten Pelalawan.

Pada tahun 2018 ini, Radio Pemerintah Kabupaten Pelalawan Suara Bono FM, mencoba menyusun suatu inovasi pengembangan acara anak-anak dalam rangka menunjang Kabupaten Pelalawan menjadi salah satu Kabupaten Layak Anak di Indonesia.

Radio Pemerintah Kabupaten Pelalawan Suara Bono FM, referensi kelengkapan musik yang memadai seperti Lagu Nasional, Lagu Daerah serta

Lain yang asing yang dikemas sedemikian rupa sehingga mampu menjadi pusat hiburan masyarakat yang beragam.

Sebagai gudang informasi pembangunan daerah, radio pemerintah Kabupaten Pelalawan mengemas beragam acara, seperti melaksanakan dialog interaktif dengan masing-masing OPD dan instansi lainnya, disamping juga ada juga dalam bentuk iklan layanan masyarakat yang bekerja sama dengan OPD dipertintahan Kabupaten Pelalawan.

Kedepan fordi acara itu anak-anak akan disini oleh Forum Anak Kabupaten Pelalawan akan ditingkatkan. Hal ini dibuat dalam rangka mewedahi kegiatan anak-anak Kabupaten Pelalawan dalam kegiatan yang positif sehingga terhindar dari hal-hal yang tidak baik yang melibatkan anak-anak dalam bentuk Program Acara Dunia Anak Pelalawan.

Radio Pemerintah Daerah Kabupaten Pelalawan mengudara pada frekuensi 87,8 MHz dengan daya pemancar 800 Watt dan radius pemancaran 10-15 Km. Radio Suara Bono FM ini merupakan radio siaran milik pemerintah Kabupaten Pelalawan yang berada di bawah naungan Dinas Perhubungan Informasi dan Komunikasi Kabupaten Pelalawan.

Keberadaan Radio Pemerintah Daerah Kabupaten Pelalawan dalam menyebarluaskan informasi sekaligus menjadi media massa yang dapat mencerdaskan, mendidik, dan menghibur bagi masyarakat khususnya masyarakat Kabupaten Pelalawan.

Radio ini juga diharapkan dapat berfungsi sebagai penyampai informasi seputar Kabupaten Pelalawan dan juga sebagai sarana untuk penyampaian aspirasi masyarakat kepada pemerintah serta mitra bagi pengusaha untuk mengembangkan usahanya.

4.2 Visi dan Misi Radio Suara Bono FM

Visi radio Suara Bono FM adalah “Terdepan dalam Informasi dan Hiburan di Kabupaten Pelalawan”. Sedangkan misi Radio Suara Bono FM adalah:

- a. Menyampaikan informasi terbaru
- b. Menyampaikan hiburan terkini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melaksanakan Dialog Intergratif tentang pariwisata yang terjadi di masyarakat

Penyebaran informasi program pembangunan Kabupaten pelalawan.

4.3 Tujuan Radio Suara Bono FM

Radio Pemerintah Kabupaten Pelalawan Suara Bono FM merupakan salah satu media elektronik yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Pelalawan mempunyai tugas menyampaikan informasi timbale balik Pemerintah Kabupaten Pelalawan dengan Masyarakat.

Maksud tujuan pendirian Radio Pemerintah Kabupaten Pelalawan yang mana sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pelalawan nomor 2 tahun 2014 tentang Pembentukan Lembaga Penyiaran Publik Lokal Radio Pemerintah Suara Bono FM mempunyai fungsi sebagai perpenjangan tangan Pemerintah Kabupaten Pelalawan dalam penyebaran informasi pembangunan di Kabupaten Pelalawan dan merupakan media informasi bidang keagamaan, pendidikan, kesehatan ekonomi, kebudayaan, hiburan yang sehat, control dan perekat sosial serta pelestarian budaya bangsa yang berorientasi kepada kepentingan seluruh lapisan masyarakat.

Dalam tahun 2018 ini, Radio Pemerintah Kabupaten pelalawan menjadi salah satu ikon, pengembangan informasi dibidang Kabupaten Layak Anak. Radio Pemerintah Kabupaten Pelalawan selain sebagai Penyebaran Informasi Kabupaten Layak Anak juga diminta membuat program inovasi pengembangan anak-anak di Kabupaten pelalawan.

4.4 Lokasi dan Jangkauan Siaran

Radio Suara Bono FM beralamat di Jl. Simpang Langgam KM 45 Pangkalan Kerinci. Radio Suara Bono FM mengudara selama 15 jam 30 menit, dimulai dari pukul 7.30 pagi sampai 23.00 malam dengan berbagai macam mata program acara yang dihadirkan untuk memanjakan para pendengar Suara Bono FM.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cakupan wilayah Jangkauan Radio Pemerintah Kabupaten Pelalawan Suara Bono FM meliputi beberapa Kecamatan yang ada di Kabupaten Pelalawan:

- a. Kecamatan Pangkalan Kerinci
- b. Kecamatan Langgam
- c. Kecamatan Bandar Sei Kijang
- d. Kecamatan Pelalawan
- e. Kecamatan Pangkalan Kuras
- f. Kecamatan Bunut

Nama Siaran	Radio Suara Bono FM
Sapaan Pendengar	Sahabat Pelalawan
Sapaan Single Person	“anda”
Bahasa Pengantar	
Indonesia	40%
Melayu	20%
Ocu	20%
Minang	20%
Target	Mahasiswa, Pelajar, Pegawai, dan Profesional muda.
Age	
Primary	15-30 70%
Secondary	35-70 30%
Sex	
Female	50%
Male	50%
Sasaran Pendengar	Masyarakat perkotaan dan pedesaan
Format Siaran	Berita : 13% Hiburan/musik: 40% Penerangan : 20% Acara Penunjang/Layanan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	7% Pendidikan : 10% Agama: 10%
Jam di Udara	Setiap hari (7.30-23.00 WIB)
Frekuensi	87,8 FM
Output Power	800 Watt
Peralatan Studio	Monitor Speaker, Head Phone, PC On Air, Console On Air, Audio Prosesor, FM Transmitter, Antena 6 Bay, CD/MP3 Player, Microphone

Tabel 4.1 : Profil Radio

4.5 Daftar Program Radio Suara Bono 87,8 FM

SENIN

JAM	ACARA	PETUGAS	KET
07.30-07.35			PENYIAR
07.35-08.00	Lagu Nasional	NINING SUPRYAN DEWI	
08.00-09.30	Pelalawan Menyapa		TEKNISI
09.30-10.00	Seputar pelalawan/Dialog Interaktif	ANDRI FARDIAN	
10.30-11.00	Dialog Interaktif	BETTY YESI	PENYIAR
11.30-11.30	Berita Nasional (RRI)	FERMALA	
11.30-12.00	Voice of Islam		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12.00-13.00	Seputar Pelalawan	RIKO SAPUTRA	TEKNISI
13.00-14.00	Tembang Kenangan/Layanan Masyarakat		
14.00-16.30	<i>Apo kabo pelalawan by phone</i>	SYAMSIR	PENYIAR
16.30-17.30	Lagu Anak-anak		
17.30-18.00	Lagu Islami	RIKO SAPUTRA	TEKNISI
18.00-18.30	Lantunan Ayat Suci Al-quran		
18.30-19.00	Tausyiah		
19.00-19.30	Berita Nasional (RRI)	DASMAN	PENYIAR
19.30-23.00	Pelalawan Berdendang by Phone	MARTUNUS	
		ASRIL	TEKNISI

SELASA

JAM	ACARA	PETUGAS	KET
07.30-07.35	Opening	DEVI ANDRIANI	PENYIAR
07.35-08.00	Lagu Nasional		
08.00-09.30	Pelalawan Menyapa	ANDRI FARDIAN	TEKNISI
09.30-10.00	Seputar pelalawan/ Dialog Interaktif		
10.30-11.00	Dialog Interaktif	BETTY YESI FERMALA	PENYIAR
11.00-11.30	Berita Nasional (RRI)		
11.30-12.00	Voice of islam		
12.00-13.00	Seputar Pelalawan		
13.00-14.00	Tembang Kenangan/layanan Masyarakat	ANDRI FERDIAN	TEKNISI
14.00-16.30	<i>Minang Maimbau by phone</i>	DASMAN MARTUNUS	PENYIAR
16.30-17.30	Lagu anak-anak		
17.30-18.00	Lagu islami		

18.00-18.30	Lantunan ayat suci al-quran	ASRIL	TEKNISI
18.30-19.00	Tausyiah		
19.00-19.30	Berita nasional (RRI)	DEDI ARWAN	PENYIAR
19.30-23.00	Pelalawan berdendang by phone	RIKO SAPUTRA	TEKNISI

RABU

JAM	ACARA	PETUGAS	KET
07.30-07.35	Opening	NINING SUPARYAN	PENYIAR
07.35-08.00	Lagu Nasional	DEWI	
08.00-09.30	Pelalawan Menyapa		
09.30-10.00	Seputar pelalawan/ Dialog Interaktif	ASRIL	TEKNISI
10.30-11.00	Dialog Interaktif	DASMAN MARTUNUS	PENYIAR
11.00-11.30	Berita Nasional (RRI)		
11.30-12.00	Voice of islam		
12.00-13.00	Seputar Pelalawan		
13.00-14.00	Tembang Kenangan/layanan Masyarakat	ASRIL	TEKNISI
14.00-16.30	<i>Ocu Badondang by phone</i>	DEDI ARWAN	PENYIAR
16.30-17.30	Lagu anak-anak		
17.30-18.00	Lagu islami		
18.00-18.30	Lantunan ayat suci al-quran	ANDRI FARDIAN	TEKNISI
18.30-19.00	Tausyiah		
19.00-19.30	Berita nasional (RRI)	SOFYAN	PENYIAR
19.30-23.00	Pelalawan berdendang by phone	RIKO SAPUTRA	TEKNISI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KAMIS

JAM	ACARA	PETUGAS	KET
07.30-07.35	Opening	DEDI ARWAN	PENYIAR
07.35-08.00	Lagu Nasional		
08.00-09.30	Pelalawan Menyapa		
09.30-10.00	Seputar pelalawan/ Dialog Interaktif	ANDRI FARDIAN	TEKNISI
10.30-11.00	Dialog Interaktif		
11.00-11.30	Berita Nasional (RRI)	DEVI ANDRIANI	PENYIAR
11.30-12.00	Voice of islam		
12.00-13.00	Seputar Pelalawan		
13.00-14.00	Tembang Kenangan/layanan Masyarakat	ANDRI FERDIAN	TEKNISI
14.00-16.30	<i>Tembang Jawa</i>		
16.30-17.30	Lagu anak-anak	NINING SUPRYAN	PENYIAR
17.30-18.00	Lagu islami	DEWI	
18.00-18.30	Lantunan ayat suci al- quran		
18.30-19.00	Tausyiah	RIKO SAPUTRA	TEKNISI
19.00-19.30	Berita nasional (RRI)	DASMAN MARTUNUS	PENYIAR
19.30-23.00	Pelalawan berdendang by phone	ASRIL	TEKNISI

JUMAT

JAM	ACARA	PETUGAS	KET
07.30-07.35	Opening	SYAMSIR	PENYIAR
07.35-08.00	Lagu Nasional		
08.00-09.30	Pelalawan Menyapa		
09.30-10.00	Seputar pelalawan/ Dialog Interaktif	ANDRI FARDIAN	TEKNISI
10.30-11.00	Dialog Interaktif		
11.00-11.30	Berita Nasional (RRI)	DEVI ANDRIANI	PENYIAR
11.30-12.00	Voice of islam		
12.00-13.00	Seputar Pelalawan		
13.00-14.00	Tembang		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Kenangan/layanan Masyarakat	ANDRI FERDIAN	TEKNISI
14.00-16.30	<i>Kisah-kisah Islami</i>		
16.30-17.30	Lagu anak-anak	SOFYAN	PENYIAR
17.30-18.00	Lagu islami		
18.00-18.30	Lantunan ayat suci al-quran	ASRIL	TEKNISI
18.30-19.00	Tausyiah		
19.00-19.30	Berita nasional (RRI)	BETTY YESI FERMALA	PENYIAR
19.30-23.00	Pelalawan berdendang by phone	RIKO SAPUTRA	TEKNISI

SABTU

JAM	ACARA	PETUGAS	KET
07.30-07.35	Opening	DEDI ARWAN	PENYIAR
07.35-08.00	Lagu Nasional		
08.00-09.30	Pelalawan Menyapa		
09.30-10.00	Seputar pelalawan/Dialog Interaktif	ASRIL	TEKNISI
10.30-11.00	Dialog Interaktif		
11.00-11.30	Berita Nasional (RRI)	BETTY YESI FERMALA	PENYIAR
11.30-12.00	Voice of islam		
12.00-13.00	Seputar Pelalawan		
13.00-14.00	Tembang Kenangan/layanan Masyarakat	ASRIL	TEKNISI
14.00-16.30	<i>Sabtu Ceria</i>		
16.30-17.30	Lagu anak-anak	SOFYAN	PENYIAR
17.30-18.00	Lagu islami		
18.00-18.30	Lantunan ayat suci al-quran	RIKO SAPUTRA	TEKNISI
18.30-19.00	Tausyiah		
19.00-19.30	Berita nasional (RRI)	SYAMSIR	PENYIAR
19.30-23.00	Pelalawan berdendang by phone	RIKO SAPUTRA	TEKNISI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MINGGU

JAM	ACARA	PETUGAS	KET
07.30-07.35	Opening	DEDI ARWAN	PENYIAR
07.35-08.00	Lagu Nasional		
08.00-09.30	Pelalawan Menyapa		
09.30-10.00	Seputar pelalawan/ Dialog Interaktif	ANDRI FARDIAN	TEKNISI
10.30-11.00	Dialog Interaktif		
11.00-11.30	Berita Nasional (RRI)	NINING SUPRYAN	PENYIAR
11.30-12.00	Voice of islam		
12.00-13.00	Seputar Pelalawan	DEWI	
13.00-14.00	Tembang Kenangan/layanan Masyarakat	ANDRI FERDIAN	TEKNISI
14.00-16.30	<i>Manca Negara by phone</i>		
16.30-17.30	Lagu anak-anak	DEVI ANDRIANI	PENYIAR
17.30-18.00	Lagu islami		
18.00-18.30	Lantunan ayat suci al- quran		
18.30-19.00	Tausyiah	RIKO SAPUTRA	TEKNISI
19.00-19.30	Berita nasional (RRI)	SOFYAN	PENYIAR
19.30-23.00	Pelalawan berdendang by phone	ASRIL	TEKNISI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.6 Struktur Organisasi

Penerapan strategi yang sukses banyak tergantung kepada struktur organisasi stasiun media penyiaran, mengkoordinasikan seluruh daya perusahaan untuk mencapai tujuan-tujuan perusahaan. Suatu organisasi didalam menjalankan segala aktivitasnya harus mengutamakan kerjasama yang baik antar para anggotanya agar tujuan media penyiaran dapat tercapai, karena melalui kerjasama tersebut akan memungkinkan pengaturan kerja yang efektif dan efisien. Cara kerja

yang efektif dan efisien dapat membuat organisasi bertindak secara tepat dalam mencapai tujuan organisasi memiliki kejelasan dalam pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab dari setiap anggota organisasi. Perumusan manajemen dan struktur organisasi sangat penting pada suatu stasiun media penyiaran, dikarenakan adanya kesadaran para ahli tentang pentingnya manajemen dan struktur organisasi tersebut dalam mencapai tujuan stasiun media penyiaran yang telah ditetapkan.

Struktur organisasi banyak jenisnya, tergantung dari keadaan. Struktur organisasi dapat memberikan gambaran mengenai baik buruknya mekanisme kerja yang ada di suatu stasiun media penyiaran, karena struktur yang baik dapat menentukan posisi atau kedudukan dari masing-masing personil, tugas, wewenang, tanggung jawab, arah komunikasi dan pelaksanaan program kerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan penulis mengenai strategi Radio Suara Bono FM Kabupaten Pelalawan dalam meningkatkan kualitas penyiar maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Radio Suara Bono FM melakukan beberapa strategi dalam meningkatkan kualitas penyiarnya dengan meningkatkan keterampilan atau *skill* yaitu dengan melakukan *training* atau pelatihan, meditasi, *recording* atau merekam.
2. Radio Suara Bono FM Meningkatkan pengetahuan atau wawasan dengan cara mendatangkan tokoh atau pejabat ke studio siaran. Serta menyediakan sarana seperti buku, koran dan fasilitas WI-FI untuk mempermudah penyiar dalam mencari informasi.
3. Sikap dan tanggung jawab penyiar Radio Suara Bono FM ialah dengan cara berpakaian rapi, disiplin, sopan dan melakukan siaran sesuai dengan aturan yang ada. Namun ada beberapa penghambat pada Radio Suara Bono FM yaitu adanya penyiar yang tidak disiplin dan penyiar yang terkadang malas.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis melihat sebagai sebuah lembaga penyiaran publik. Radio Suara Bono FM telah menjalankan fungsinya dengan baik sebagai sebuah media massa. Untuk itu, implikasi penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pihak Radio Suara Bono FM lebih intensif lagi dalam melakukan upaya peningkatan kualitas penyiar sehingga upaya yang dilakukan bisa berhasil dengan baik.

2. Meningkatkan kerja sama dengan berbagai pihak seperti mengundang konsultan Up Grading baik tentang kepenyiaran, agar program yang dijalankan untuk meningkatkan kualitas penyiar radio bisa berjalan dengan baik.
3. Lebih meningkatkan kualitas manajemen radio agar penyiar dapat melakukan siaran dengan baik.
4. Memperbanyak mengikutsertakan penyiar ke dalam seminar tentang siaran radio.
5. Lebih mendisiplinkan penyiar.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

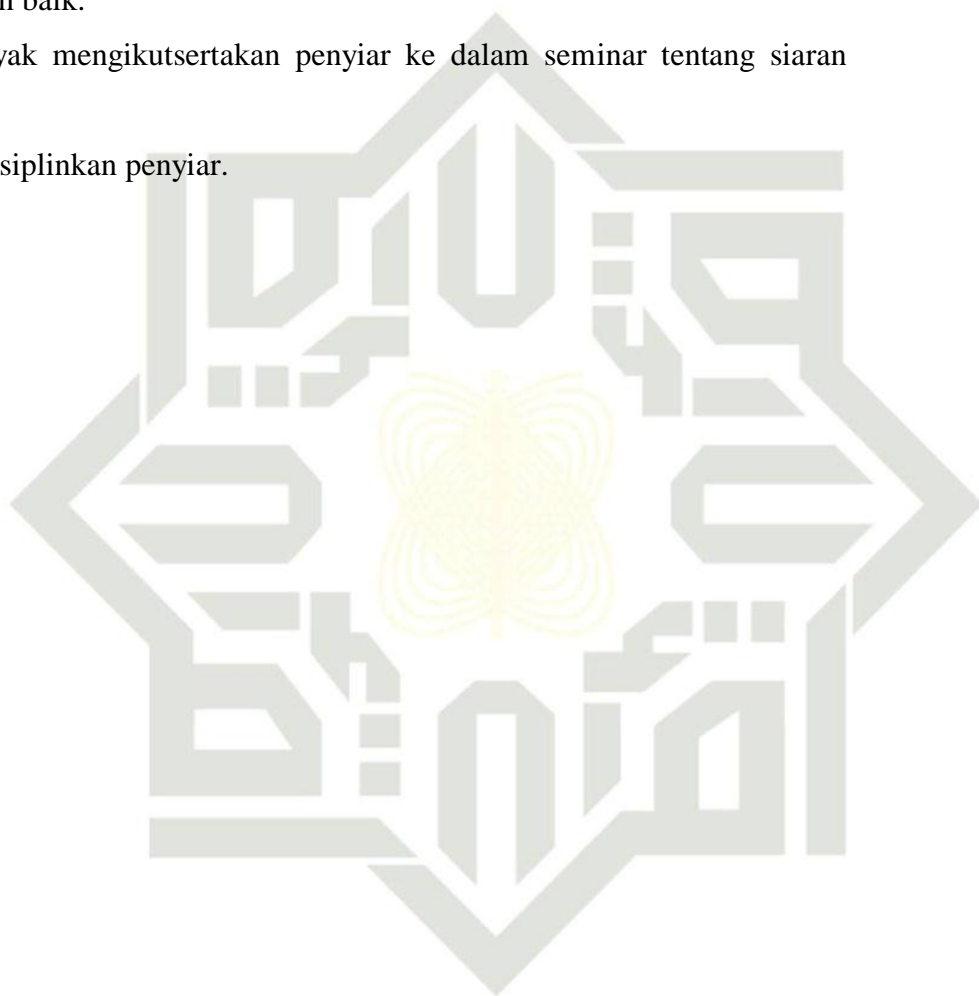
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Andy Mangara, *Radio an absession*, (Cet:I, Makassar; KPID Sulsel, 2006), 3.
- Andy Mangara, *Nothing But The Radio On* (Makassar: PT. Umitoha Ukhuwah Grafika,2010), .24
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Aksara,1980),188
- Asep Saifil Muhtadi, *Jurnalistik Sebuah Pendekatan Teori dan Praktek*, (Cet.I; Jakarta:Logos, 1998), 78.
- Asep Syamsul M. Ramli, *Broadcasting Journalism* (Cet.I; Bandung, PT. Remaja Rosakarya, 2004),22
- Asep Syamsul M. Ramli, *Broadcast Jurnalisme: Panduan Menjadi Penyiar, Reporter, Script Writer* (Bandung: Nuansa,2004),32-33.20
- Azhar Arsyad, *Pokok-Pokok Manajemen* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005),25
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998),835
- Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogtakarta: Andi, 2000),3
- Fred David, *Konsep Manajemen Strategi*, (Jakarta: Selemba Empat, 2006),6
- Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*,(Jakarta:Pt. Gramedia, 2010),33
- Fanani Burhan, *Buku Pintar Menjadi MC, Pidato, Panyiar Radio & Televisi*, (Yogyakarta:Araska, 2013),99
- Harley Prayudha, *Radio: Penyiar It's Not Just Talk* (Malang: Bayumedia Publishing, 2006),11.
- Hendrawan Supratikno dkk, *Advanced strategic Management*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005),8
- Ir. M. Anshar A. Akil, M.Si, *Standarisasi Manajemen Penyiaran* (Cet:I, Makassar: KPID Sulsel,2009), 68-69


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masduki, *Jurnalisme radio: Menata profesionalisme Reporter dan Penyiar* (Yogyakarta:LkiS, 2001), 9

Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*, (Yogyakarta:Pustaka Populer,2004),204

Miftahuddin, *Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 1999),190

Onong Effendy, *Teori dan Praktek*, (Bandung: CV Mandar Maju, 1991),129

Onong Uchjaya Effendi, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung:PT. Remaja,2011),16.

Rahmat jalaluddin, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005),24

Romli, *Broadcast Journalism: Panduan Menjadi Penyiar, Reporter, dan Scriptwriter*, Bandung: Penerbit Nuansa, 2009),37

Romli, *Broadcast Journalism: Panduan Menjadi Penyiar, Reporter, dan Scriptwriter*,(Bandung: Penerbit Nuansa, 2009),47

Ruslan Rosady, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2006),213

Samsudin, Sadili, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010),34

Suprpto, *Metodologi Penelitian Ilmu Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Pengetahuan Sosial* (Jakarta: Buku seru, 2013),100

Tommy Suprpto, *Berkarir di Dunia Broadcasting*, (Yogyakarta:Medis Pressindo, 2006),145

Website:

<http://hitamart.wordpress.com/2013/03/19/pemrograman-multimedia/>,

<http://asep-saepudin.blogspot.com/2007/09/kompetensi.html>,

Lampiran 1. Dokumentasi Wawancara

© Hak ci

Hak Cipta Dili

1. Dilarang m

a. Pengutipan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ria

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

arya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

anyra tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

anyra tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

anyra tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Lampiran 2: Studio Radio Suara Bono 87,8 FM

Hak Cipta Dilinc

1. Dilarang mer
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

